

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRA'
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK NEGERI PEMBINA 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

WIDIA GUSTI NINGSI
NIM. 2223250038

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRA'
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK NEGERI PEMBINA 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

WIDIA GUSTI NINGSI
NIM. 2223250038

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Widia Gusti Ningsi
Tempat, tanggal lahir : Pagar Dewa, 25 Agustus 2003
NIM : 2223250038
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul **"Pengaruh penggunaan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK negeri pembina 1 kota bengkulu"**, yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya, dan saya sanggup menerima konsekuensinya di kemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juni 2026



Widia Gusti Ningsi
NIM. 2223250038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimil: (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh penggunaan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK negeri pembina 1 kota Bengkulu."** yang disusun oleh **Widia Gusti Ningsi NIM. 2223250038** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 17 Juni 2026 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Ketua

Prof. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

NIP.196510272003122001

Sekretaris

Esti Wahyuni Kurniawati, M.Pd

NIP.197705112005012002

Penguji I

Dr. Deni Febrini., M.Pd

NIP.19750204200032001

Penguji II

Fidhia Andani., M.Pd

NIP.199393392022032002

Bengkulu, Juni 2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd

NIP.196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Patah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Widia Gusti Ningsi

NIM : 2223250038

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh penggunaan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK negeri pembina 1 kota bengkulu.”** Telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Bengkulu, Juni 2026
Pembimbing II

Prof. Dr. Edi Ansvah, M.Pd

NIP. 197007011999011002

Dr. Adi Saputra, M.Pd

NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Alamat : Jl. Raden Patah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

Nama : Widia Gusti Ningsi

NIM : 2223250038

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jurusan : Tarbiyah

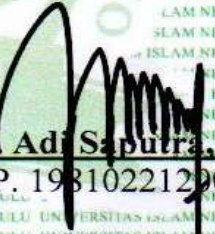
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Disetujui oleh : Pembimbing

Pembimbing I

Bengkulu, Juni 2026
Pembimbing II


Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999011002


Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

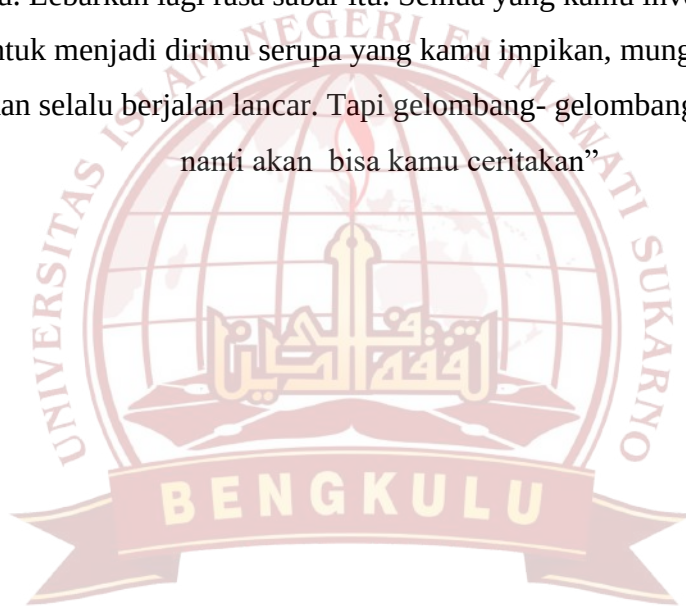
Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD


Dita Lestari, M.Psi.Psikolog
NIP. 199306232020122004

MOTTO

“Jika kamu ingin menyerah maka ingatlah kembali apa alasanmu memulai”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah- lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang- gelombang itu yang nanti akan bisa kamu ceritakan”



PERSEMBAHAN

Pertama penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Salawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usaha penulis serta cinta dan sayang penulis kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup penulis.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis mempersembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku bapak (Hartono Tasdi) dan pintuk surgaku ibu (Witi Suliana).Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasi yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kakak saya (Wiko Pibi Hardian, S.Pd) yang telah memberikan semangat, motivasi, serta menjadi salah satu donator penulis dalam menjalani masa perkuliahan, proses penulisan skripsi hingga saat ini.

3. Nenek saya Sawik Dan Nurana(Almh), yang selalu memprioritaskan kebutuhanku, mendoakan dan memberi motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesanku.
4. Keluarga besar ku (Alm,Kamrin dan Alm,Basunan) yang selalu mendoakan dalam setiap perjalananku.
5. Sahabat terbaik serta teman seperjuangan dalam suka-duka (Iga, Zulaiha dan Renanda) yang selalu menemani dan mampu bersabar dengan sikap kerasku. Memberi motivasi agar selalu semangat dalam hal apapun serta menjadi support sistem terbaik dan mampu berjalan bersama dalam hal apapun. Aamiin.
6. Guru-guru dan dosen-dosenku yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
7. Untuk agama, bangsa, negara, serta almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu.
8. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit **Widia Gusti Ningsi**. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi diluar prediksi, terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski telah menghadapi tekanan tapi masih

diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Dan ribuan terimakasih di ucapkan kepada diri sendiri karena sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.



ABSTRAK

Widia Gusti Ningsi : Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4–5 Tahun Di Tk Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak usia dini sebagai fondasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berdasarkan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, kemampuan anak berkembang melalui interaksi sosial, bimbingan guru, dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hasil observasi awal di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun masih rendah, ditandai dengan kesulitan mengenali, membedakan, menyebutkan, dan mengingat bentuk huruf hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design dan rancangan One Group Pretest–Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 15 anak yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, uji paired sample t-test, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Iqra' berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Rata-rata nilai pretest mengalami peningkatan pada posttest dengan kategori peningkatan tinggi berdasarkan hasil uji N-Gain. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa metode Iqra' memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Dengan demikian, metode Iqra' efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Metode Iqra', Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah, Anak Usia 4–5 Tahun.*

ABSTRACT

Widia Gusti Ningsi : THE EFFECT OF USING THE IQRA' METHOD ON IMPROVING THE ABILITY TO RECOGNIZE HIJAIYAH LETTERS OF CHILDREN AGED 4-5 YEARS AT TK NEGERI PEMBINA 1 BENGKULU CITY

The ability to recognize hijaiyah letters is one of the basic skills that should be developed in early childhood as a foundation for learning to read the Holy Qur'an. Based on Vygotsky's social constructivist theory, children's abilities develop through social interaction, teacher guidance, and the use of learning methods appropriate to their developmental stage. Preliminary observations conducted at TK Negeri Pembina 1 Bengkulu City revealed that the ability of children aged 4-5 years to recognize hijaiyah letters was still relatively low, as indicated by difficulties in recognizing, distinguishing, naming, and remembering the shapes of hijaiyah letters. This study aimed to determine the effect of using the Iqra' method on the ability to recognize hijaiyah letters among children aged 4-5 years at TK Negeri Pembina 1 Bengkulu City. This research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 15 children selected through purposive sampling. Data were collected through observation, tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, N-Gain tests, paired sample t-tests, and simple linear regression. The results showed that the use of the Iqra' method had a significant effect on children's ability to recognize hijaiyah letters, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. The average pretest score increased in the posttest with a high improvement category based on the N-Gain test results. The coefficient of determination (*R Square*) indicated that the Iqra' method contributed substantially to the improvement of children's ability to recognize hijaiyah letters. Therefore, the Iqra' method is effective in improving the ability to recognize hijaiyah letters among children aged 4-5 years at TK Negeri Pembina 1 Bengkulu City.

Keywords: *Iqra' Method, Ability to Recognize Hijaiyah Letters, Children Aged 4-5 Years.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Anak Usia 4-5 tahun Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu" Shalawat beserta Salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas Akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penyusunan Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan, bantuan serta arahan dari orang-orang terdekat, penulis telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. Kh. Khairuddin,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Dr. Hj. Khairiah, M.Pd. selaku Dekan Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

3. Dita Lestari,M.Psi.Psikolog. selaku Koordinator Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis, serta mengelola sumberdaya yang ada untuk penulis dari awal hingga menyelesaikan studi.
4. Prof.Dr.Edi Ansyah,M.Pd selaku pembimbing utama Serta dosen PA dalam penulisan skripsi ini yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dr.Adi Saputra,M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Syahril, S.Sos.l. M.Ag Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah melakukan pengelolaan dan menyediakan fasilitas buku sebagai referensi yang diperlukan penulis.
7. Seluruh Dosen Dan Staf yang Khususnya di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
8. Kepala sekolah, seluruh Guru dan Staf TK Negeri Pembina 1 Kota Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian di sekolah yang dikelola.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, 2026

Widia Gusti Ningsi
Nim. 2223250038



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
NOTA PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
NOTA DINAS	vii
NOTA DINAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATAPENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual	12
1. Metode Iqra'	12
2. Definisi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	42
3. Definisi Anak Usia Dini	70

B. Penelitian Yang Relevan	74
C. Kerangka Berfikir	78
D. Hipotesis Penelitian	79
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	81
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	82
C. Desain Penelitian	82
D. Populasi dan Sampel	83
E. Definisi Oprasional Variabel	85
F. Teknik Pengumpulan Data	87
G. Instrumen Penelitian	89
H. Teknik Analisis Data.....	95
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	104
B. Analisis Data	111
C. Pembahasan Hasil Penelitian	118
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	123
BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN66	
A. Simpulan	125
B. Implikasi	126
C. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Huruf Hijaiyah	68
3.1 Desain penelitian	82
3.2 Populasi penelitian	83
3.3 Sampel penelitian	84
3.4 Kisi- kisi instrumen penelitian huruf hijaiyah	90
3.5 Kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan membaca iqra'	91
3.6 Alternatif skor	94
4.1 Profil TK negeri pembina 1 kota Bengkulu	105
4.2 Karakteristik responden penelitian	106
4.3 Nilai pre-test,post- test, dan selisih responden	109
4.4 Distribusi kategori nilai pre-test dan post-test	110
4.5 Statistik deskriptif data penelitian	111
4.6 Hasil uji normalitas Shapiro-wilk	113
4.7 Hasil uji homogenitas	114
4.8 Hasil uji paired sampel T-Test	115
4.9 Hasil uji regresi linear sederhana	116
4.13 Hasil uji ukuran efek	117

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir.....	79
----------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media kartu huruf hijaiyah

Gambar 2. Anak- anak mulai menyimak pembelajaran

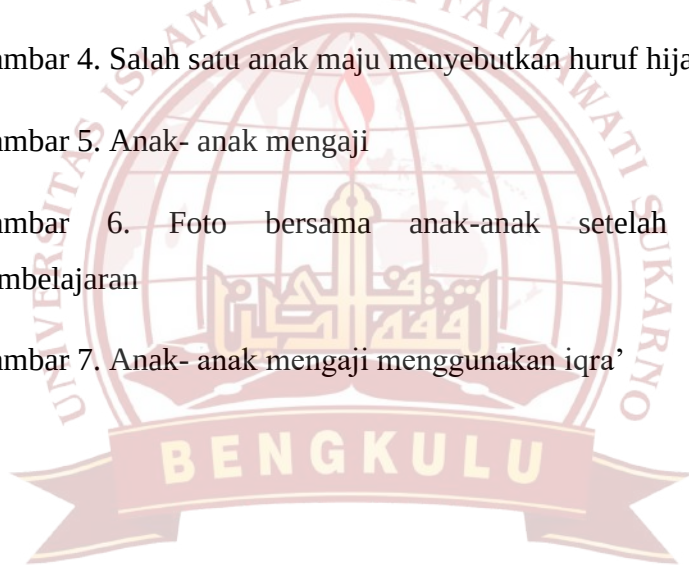
Gambar 3. Anak-anak mulai menunjukkan keaktifan dan rasa penasaran pada media kartu huruf hijaiyah

Gambar 4. Salah satu anak maju menyebutkan huruf hijaiyah

Gambar 5. Anak- anak mengaji

Gambar 6. Foto bersama anak-anak setelah kegiatan pembelajaran

Gambar 7. Anak- anak mengaji menggunakan iqra'



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Pada masa usia dini, anak berada pada periode emas (golden age), yaitu masa ketika pertumbuhan dan perkembangan berlangsung sangat pesat. Pada masa ini, anak memiliki kemampuan yang tinggi untuk menerima berbagai stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini harus mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan, baik aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni, maupun nilai agama dan moral. Menurut Susanto (2017), pendidikan anak usia dini bertujuan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian sejak dini adalah aspek nilai agama

dan moral. Pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini sangat penting karena menjadi landasan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Melalui pembelajaran agama yang diberikan sejak usia dini, anak diharapkan mampu mengenal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi anak yang beragama Islam, salah satu bentuk pengembangan nilai agama dan moral dapat dilakukan melalui pengenalan huruf hijaiyah sebagai langkah awal dalam mempelajari Al-Qur'an.

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sebelum memasuki tahap membaca Al-Qur'an. Kemampuan ini meliputi kemampuan mengenali bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk, serta mengingat urutan huruf hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah sangat penting karena menjadi fondasi bagi anak dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an pada jenjang berikutnya. Anak yang mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik akan lebih mudah memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an dibandingkan anak yang belum mengenal huruf hijaiyah secara optimal.

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini perlu dilakukan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak. Anak usia 4–5 tahun cenderung lebih mudah belajar melalui kegiatan yang konkret, menyenangkan, dan

melibatkan partisipasi aktif. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penggunaan metode yang tepat akan membantu anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan meningkatkan minat belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Iqra'. Metode Iqra' merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun oleh As'ad Humam secara sistematis dan bertahap. Menurut As'ad Humam (2019), metode Iqra' dirancang untuk memudahkan peserta didik mengenal huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik melalui tahapan yang berjenjang. Dalam metode ini, anak diperkenalkan pada huruf hijaiyah secara bertahap mulai dari huruf tunggal, huruf berharakat, hingga rangkaian bacaan yang lebih kompleks. Penyusunan materi yang sistematis memungkinkan anak belajar sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.

Metode Iqra' memiliki beberapa keunggulan yang dapat mendukung perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Melalui metode ini, anak diberikan kesempatan untuk belajar secara bertahap, berulang, dan berkelanjutan. Proses pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus membantu anak mengingat bentuk dan nama huruf hijaiyah dengan lebih baik. Selain itu, metode Iqra' juga

memungkinkan guru memberikan bimbingan secara individual sehingga anak memperoleh bantuan yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya masing-masing. Kondisi tersebut menjadikan metode Iqra' sebagai salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Meskipun demikian, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini masih menjadi permasalahan yang ditemukan di berbagai lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, diketahui bahwa sebagian anak usia 4-5 tahun masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan membedakan huruf hijaiyah. Beberapa anak belum mampu menyebutkan nama huruf dengan benar, masih sering tertukar pada huruf yang memiliki bentuk hampir sama, serta belum mampu menunjukkan huruf yang diminta oleh guru secara tepat. Selain itu, masih terdapat anak yang belum mengingat urutan huruf hijaiyah secara baik.

Rendahnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah tersebut diduga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih kurang optimal. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional dengan penjelasan lisan dan pemberian contoh secara sederhana. Penggunaan metode yang kurang bervariasi menyebabkan anak mudah merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran. Akibatnya, anak kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga kemampuan mengenal huruf hijaiyah belum berkembang secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Iqra' memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Penelitian yang dilakukan oleh Komariyah, Sagala, Anggraini, dan Rahimah (2021) menunjukkan bahwa metode Iqra' dapat membantu anak mengenal huruf hijaiyah secara bertahap dan sistematis. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa anak lebih mudah memahami bentuk dan bunyi huruf hijaiyah karena proses pembelajaran dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Selain itu, penelitian Susanti dan Nurhayati (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan huruf hijaiyah melalui pembelajaran yang terstruktur sesuai tahap perkembangan anak.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Baiti, Lubis, dan Pulungan (2024) menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' mampu meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini secara

signifikan. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode Iqra', anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyebutkan, menunjukkan, dan membedakan huruf hijaiyah. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Pracilia, Ebok, Gumay, dan Sudrajat (2024) yang menyatakan bahwa metode Iqra' tidak hanya membantu anak mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penelitian Dahlia, Syukri, dan Marmawi (2014) menunjukkan bahwa metode Iqra' memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan bimbingan secara individual sehingga kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat berkembang lebih optimal.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran huruf hijaiyah, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian dilakukan pada lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti TPQ, TPA, dan RA. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun pada lembaga taman kanak-kanak negeri masih relatif terbatas. Selain itu, setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan proses pembelajaran yang berbeda sehingga hasil penelitian

sebelumnya belum tentu sesuai dengan kondisi di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode Iqra' dipandang memiliki potensi yang besar untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang sistematis, bertahap, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran agama Islam pada anak usia dini serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak.

Adapun ayat Al-Qur'an: QS. An-Nahl Ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Yang artinya: *"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, lalu Dia memberikan kepadamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."* (QS. An-Nahl: 78)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia memperoleh pengetahuan melalui pendengaran, penglihatan,

dan kemampuan berpikir yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Dalam pembelajaran membaca Iqra', anak memanfaatkan pendengaran untuk menyimak bacaan guru dan penglihatan untuk mengenali huruf-huruf hijaiyah. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf hijaiyah sebagai media visual dapat membantu mengoptimalkan proses belajar anak sehingga kemampuan membaca Iqra' dapat berkembang secara lebih efektif.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan membaca iqra' anak usia dini belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan strategi dan media pembelajaran yang digunakan.
2. Beberapa anak hanya sekedar hafal huruf hijaiyah tapi kurang mengenali bentuk huruf hijaiyah tersebut.
3. Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran atau alternatif lain. Sehingga pembelajaran menjadi membosankan.
4. Anak menjadi bosan dengan metode yang sering diterapkan, sehingga anak membutuhkan metode yang menarik seperti kartu huruf ini.
5. Pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Media pembelajaran yang diterapkan adalah Media kartu huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun
2. Pembelajaran yang dilakukan ialah peningkatan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara teoritis
 - 1) Memperluas khazanah pengetahuan peneliti dalam penerapannya, terutama pembelajaran penggunaan kartu huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun

- 2) Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pembelajaran pada anak usia dini.

b. Secara praktis

- 1) Guru Memberi masukan wawasan pengetahuan perbaikan pembelajaran dalam penggunaan metode iqra' pada anak usia dini dengan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.
- 2) Siswa Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah, sehingga kemampuan menggunakan, mengenal, menulis huruf hijaiyah dapat meningkat.
- 3) Bagi sekolah Dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan metode pada peningkatan kecerdasan IQ, EQ dan SQ melalui penggunaan iqra', sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.
- 4) Bagi peneliti Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran dalam penggunaan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun kelompok

A di TK negeri Pembina 1 kota bengkulu
berkelanjutan serta menambah wawasan keilmuan
peneliti khususnya dalam pembelajaran pada
penggunaan kartu huruf hijaiyah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada latihan membaca secara langsung tanpa banyak penjelasan teoritis. Menurut Komariyah dkk. (2021), metode Iqra' adalah pendekatan pembelajaran yang bersifat bertahap (*gradual learning*) dengan fokus pada kemampuan mengenal huruf Hijaiyah secara mandiri melalui latihan membaca langsung. Selain itu, metode Iqra' juga dipandang sebagai metode yang efektif dalam mengenalkan huruf Hijaiyah pada anak usia dini karena menggunakan pendekatan individual. Hal ini memungkinkan anak belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing tanpa tekanan. Menurut Cahyanti & Katoningsih (2023), pembelajaran Iqra' dilakukan melalui bimbingan guru dengan cara anak membaca huruf satu per satu secara berulang hingga terbiasa.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, metode Iqra' tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga aspek pembiasaan. Anak belajar melalui pengulangan (*drill*) sehingga terbentuk kebiasaan mengenal dan menyebutkan huruf Hijaiyah dengan benar. Hal ini sejalan dengan

penelitian Syahrizal & Nurhafizah (2023) yang menyatakan bahwa metode Iqra' mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah karena adanya latihan yang konsisten. Metode ini juga melibatkan peran aktif guru sebagai fasilitator. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing, mengoreksi, dan memberikan motivasi kepada anak. Menurut Komariyah dkk. (2021), keberhasilan metode Iqra' sangat dipengaruhi oleh kesabaran guru dalam membimbing anak secara bertahap.

Selanjutnya, metode Iqra' memiliki karakteristik pembelajaran yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf tunggal hingga gabungan huruf

sederhana. Hal ini membantu anak memahami struktur huruf Hijaiyah secara bertahap. Menurut Pracilia dkk. (2024), pembelajaran Iqra' dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang jelas.

Metode Iqra' juga dianggap fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kemampuan anak. Anak yang cepat memahami dapat melanjutkan ke jilid berikutnya, sedangkan yang lambat tetap mendapatkan bimbingan tambahan. Hal ini memperkuat prinsip pembelajaran diferensiasi dalam pendidikan anak usia dini.

Selain itu, metode ini juga mendorong anak untuk aktif membaca tanpa bergantung pada hafalan semata. Anak dilatih untuk mengenali bentuk huruf secara visual dan

menghubungkannya dengan bunyi yang benar. Menurut penelitian Al-Athfal (2023), metode Iqra' membantu anak mengenali huruf Hijaiyah dengan lebih cepat melalui latihan langsung. Dalam implementasinya, metode Iqra' juga memanfaatkan pengulangan sebagai strategi utama. Pengulangan ini membantu memperkuat memori anak dalam mengenali huruf. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang masih berada pada tahap operasional konkret. Dengan demikian, metode Iqra' dapat disimpulkan sebagai metode pembelajaran yang efektif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dalam mengenalkan huruf Hijaiyah melalui latihan membaca langsung, bimbingan guru, dan pengulangan yang berkelanjutan.

a. Karakteristik metode iqra'

Metode Iqra' merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis untuk memudahkan peserta didik mengenal huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Menurut As'ad Humam (2019), metode Iqra' memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya, yaitu sebagai berikut.

1) Belajar Langsung Membaca (Tanpa Banyak Teori)

Salah satu karakteristik utama metode Iqra' adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan praktik membaca

secara langsung. Anak tidak diajarkan teori-teori tajwid yang rumit pada tahap awal, tetapi langsung diperkenalkan pada bentuk huruf dan cara membacanya. Pendekatan ini memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar yang konkret dan lebih mudah memahami bacaan Al-Qur'an. Menurut As'ad Humam (2019), metode Iqra' menggunakan prinsip CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) sehingga peserta didik lebih banyak berlatih membaca daripada menerima penjelasan teoritis.

2) Bertahap dari Mudah ke Sulit

Metode Iqra' disusun secara berjenjang mulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal, huruf berharakat, penyambungan huruf, hingga bacaan yang lebih kompleks. Penyusunan materi secara bertahap ini sesuai dengan prinsip perkembangan kognitif anak yang belajar dari konsep sederhana menuju konsep yang lebih sulit. Menurut Mansur (2021), pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap dapat membantu anak memahami materi dengan lebih efektif dan mengurangi kesalahan dalam membaca.

3) Individual Learning (Sesuai Kemampuan Anak)

Karakteristik lain dari metode Iqra' adalah penggunaan sistem pembelajaran individual. Setiap anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya masing-masing. Guru tidak harus menunggu seluruh peserta didik

mencapai kemampuan yang sama sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Menurut Ahmad Susanto (2022), pembelajaran individual memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang sesuai tahap perkembangannya sehingga proses belajar menjadi lebih optimal.

4) Drill atau Pengulangan

Metode Iqra' menekankan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang agar anak semakin lancar mengenali dan membaca huruf hijaiyah. Pengulangan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran membaca karena dapat memperkuat daya ingat dan meningkatkan keterampilan membaca anak. Menurut Suyadi (2020), kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang dapat membantu anak usia dini menguasai keterampilan dasar melalui proses pembiasaan yang berkesinambungan.

5) Peran Guru sebagai Pembimbing

Dalam metode Iqra', guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan evaluator. Guru memberikan contoh bacaan yang benar, memperbaiki kesalahan anak, memberikan motivasi, serta memantau perkembangan kemampuan membaca peserta didik. Menurut Mulyasa (2021), guru yang berperan sebagai fasilitator mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

b. Prinsip dan Pendekatan Pembelajaran Metode Iqra'

1) Prinsip Learning by Doing

Metode Iqra' menerapkan prinsip learning by doing atau belajar sambil melakukan. Dalam metode ini, anak tidak diajarkan teori membaca huruf hijaiyah secara panjang lebar, tetapi langsung diajak untuk mengenali dan membaca huruf yang terdapat dalam buku Iqra'. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam proses belajar (Suyadi, 2021). Melalui praktik membaca secara langsung, anak lebih mudah memahami bentuk dan bunyi huruf hijaiyah.

Menurut Tim Penyusun Metode Iqra', pembelajaran membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan secara praktis dan tidak berbelit-belit sehingga anak dapat segera membaca huruf hijaiyah sejak awal pembelajaran (As'ad Humam, 2019). Dengan demikian, anak memperoleh pengalaman nyata dalam belajar membaca, bukan hanya memahami konsep secara teoritis.

2) Pembelajaran Aktif Anak (Student Active Learning)

Metode Iqra' menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran (student centered learning). Anak dituntut aktif membaca, menirukan bunyi huruf, dan mengulang bacaan secara mandiri, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing dan pemberi umpan balik. Menurut Mulyasa (2022), pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran

yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar.

Dalam penerapan metode Iqra', anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi harus aktif melafalkan huruf dan bacaan yang dipelajari. As'ad Humam (2019) menjelaskan bahwa keberhasilan metode Iqra' sangat ditentukan oleh keaktifan santri atau peserta didik dalam membaca secara langsung. Oleh karena itu, aktivitas anak menjadi faktor utama dalam pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an.

3) Pembelajaran Bertahap (Gradual Learning)

Prinsip berikutnya adalah pembelajaran bertahap atau gradual learning. Materi dalam buku Iqra' disusun dari tingkat yang paling mudah menuju tingkat yang lebih sulit. Anak terlebih dahulu mengenal huruf hijaiyah tunggal, kemudian huruf berharakat, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana.

Menurut teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak akan lebih mudah dipahami dan dikuasai (Sujiono, 2020). Sejalan dengan itu, As'ad Humam (2019) menyatakan bahwa penyusunan jilid Iqra' dilakukan secara sistematis dan berjenjang agar peserta didik mampu menguasai setiap kompetensi sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Melalui pembelajaran bertahap, anak tidak

merasa terbebani karena setiap materi diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan yang telah dicapai. Hal ini membantu meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri anak dalam belajar membaca Iqra'.

4) Pembelajaran Berbasis Latihan (Drill and Practice)

Metode Iqra' juga menekankan prinsip latihan dan pengulangan (drill and practice). Anak diberi kesempatan untuk membaca huruf atau bacaan yang sama secara berulang-ulang hingga mencapai kelancaran dan ketepatan pengucapan. Menurut Hamalik (2021), metode latihan merupakan cara pembelajaran yang bertujuan membentuk keterampilan melalui kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang.

Dalam pembelajaran Iqra', pengulangan bacaan sangat penting untuk memperkuat daya ingat anak terhadap bentuk dan bunyi huruf hijaiyah. As'ad Humam (2019) menegaskan bahwa kelancaran membaca hanya dapat dicapai melalui latihan yang intensif dan berkesinambungan. Dengan latihan yang rutin, kemampuan membaca anak akan berkembang secara optimal. Selain meningkatkan kelancaran membaca, latihan yang dilakukan secara berulang juga membantu anak mengurangi kesalahan dalam pelafalan huruf hijaiyah serta membiasakan anak membaca sesuai kaidah yang benar.

c. Langkah-Langkah / Prosedur Pembelajaran Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan bertahap. Menurut As'ad Humam (2019), pembelajaran dengan metode Iqra' dilakukan melalui proses belajar yang menekankan praktik membaca secara langsung, berjenjang, dan berpusat pada kemampuan peserta didik. Adapun langkah-langkah pembelajaran metode Iqra' adalah sebagai berikut:

1) Pengenalan Huruf Hijaiyah

Langkah awal dalam pembelajaran metode Iqra' adalah mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak. Pada tahap ini, guru memperlihatkan bentuk huruf hijaiyah dan menyebutkan bunyinya, kemudian anak diminta untuk mengamati dan menirukannya. Pengenalan huruf hijaiyah bertujuan agar anak mampu membedakan bentuk dan bunyi setiap huruf sebagai dasar dalam membaca Iqra'. Menurut As'ad Humam (2019), pengenalan huruf hijaiyah merupakan fondasi utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena kemampuan mengenali huruf akan memudahkan anak dalam membaca rangkaian huruf pada tahap berikutnya. Senada dengan itu, Susanto (2018) menyatakan bahwa kemampuan mengenal simbol atau lambang bahasa merupakan keterampilan awal yang harus dimiliki anak sebelum memasuki tahap membaca.

2) Membaca Satu Huruf

Setelah anak mengenal bentuk huruf hijaiyah, langkah berikutnya adalah membaca satu huruf secara langsung sesuai bunyinya. Guru menunjuk huruf tertentu dalam buku Iqra', kemudian anak diminta membacanya dengan benar. Pada tahap ini, guru tidak mengeja nama huruf, melainkan langsung memperkenalkan bunyi bacaan huruf tersebut. As'ad Humam (2019) menjelaskan bahwa metode Iqra' menggunakan pendekatan membaca langsung (direct method), yaitu peserta didik langsung membaca bunyi huruf tanpa harus menghafal nama huruf terlebih dahulu. Pendekatan ini bertujuan agar anak lebih cepat menguasai kemampuan membaca dan tidak mengalami kesulitan dalam menghubungkan simbol dengan bunyinya.

3) Mengulang Bacaan

Langkah selanjutnya adalah mengulang bacaan yang telah dipelajari. Anak diminta membaca kembali huruf atau bacaan yang sama beberapa kali hingga lancar dan benar. Pengulangan dilakukan untuk memperkuat daya ingat serta meningkatkan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah. Menurut Hamalik (2021), latihan dan pengulangan merupakan proses penting dalam pembentukan keterampilan karena dapat membantu peserta didik menguasai materi secara lebih mendalam. Dalam metode Iqra', pengulangan bacaan dilakukan secara terus-menerus sampai anak mampu

membaca tanpa bantuan guru. Oleh karena itu, latihan membaca menjadi salah satu ciri utama dalam pembelajaran metode Iqra'.

4) Koreksi Guru

Selama anak membaca, guru melakukan pengamatan dan memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan dalam pelafalan atau pengenalan huruf. Guru membimbing anak untuk memperbaiki kesalahan tersebut hingga bacaan menjadi benar. Koreksi dilakukan secara langsung agar anak tidak mengulangi kesalahan yang sama. Menurut Mulyasa (2022), umpan balik atau feedback yang diberikan guru merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena membantu peserta didik mengetahui kesalahan dan memperbaikinya. Dalam metode Iqra', guru berperan sebagai pembimbing yang memastikan setiap bacaan anak telah sesuai sebelum melanjutkan ke materi berikutnya (As'ad Humam, 2019).

5) Melanjutkan ke Tahap Berikutnya (Jilid/Level)

Apabila anak telah mampu membaca materi yang dipelajari dengan lancar dan benar, maka anak diperbolehkan melanjutkan ke halaman atau jilid berikutnya. Pembelajaran metode Iqra' disusun secara bertingkat mulai dari Iqra' Jilid 1 hingga Jilid 6, sehingga setiap peserta didik harus menguasai satu tahap terlebih dahulu sebelum naik ke tahap selanjutnya.

Menurut As'ad Humam (2019), sistem pembelajaran berjenjang dalam metode Iqra' bertujuan untuk memastikan

bahwa kemampuan membaca peserta didik berkembang secara bertahap dan berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila diberikan sesuai tingkat perkembangan dan kemampuan yang telah dicapai peserta didik (Sujiono, 2020). Dengan demikian, kenaikan jilid dilakukan berdasarkan penguasaan kompetensi, bukan berdasarkan usia atau lamanya belajar.

d. Media yang Digunakan dalam Metode Iqra’

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam pembelajaran membaca Iqra’, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, mempermudah pengenalan huruf hijaiyah, serta membantu anak memahami materi secara lebih efektif. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Adapun media yang umum digunakan dalam metode Iqra’ meliputi buku Iqra’, kartu huruf hijaiyah, lembar latihan, dan media visual atau gambar.

1) Buku Iqra’ Jilid 1–6

Buku Iqra’ merupakan media utama dalam pembelajaran metode Iqra’. Buku ini disusun oleh As’ad

Humam dan Tim Tadarus AMM Yogyakarta dengan sistem pembelajaran yang bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Materi dalam buku Iqra' dibagi menjadi enam jilid yang disusun dari tingkat yang paling sederhana menuju tingkat yang lebih kompleks. Menurut As'ad Humam (2019), penyusunan buku Iqra' secara berjenjang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap sesuai tingkat perkembangannya. Pada Jilid 1 anak dikenalkan dengan huruf hijaiyah tunggal, sedangkan pada jilid berikutnya anak mulai mempelajari harakat, bacaan bersambung, hukum bacaan sederhana, hingga membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar. Oleh karena itu, buku Iqra' menjadi media pokok yang tidak dapat dipisahkan dari penerapan metode Iqra'.

2) Kartu Huruf Hijaiyah

Kartu huruf hijaiyah merupakan media visual yang berisi simbol-simbol huruf hijaiyah yang dicetak pada kartu dengan ukuran tertentu. Media ini digunakan untuk membantu anak mengenali bentuk dan bunyi huruf hijaiyah melalui kegiatan bermain sambil belajar. Penggunaan kartu huruf hijaiyah sangat sesuai untuk anak usia dini karena dapat menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.

Menurut Sadiman dkk. (2018), kartu merupakan media visual sederhana yang efektif digunakan untuk memperkenalkan simbol, huruf, atau konsep tertentu kepada peserta didik. Selain itu, Susanto (2018) menjelaskan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami materi melalui benda konkret dan media visual yang dapat diamati secara langsung. Dengan demikian, kartu huruf hijaiyah dapat membantu anak mengingat bentuk huruf, membedakan huruf yang mirip, serta meningkatkan kemampuan membaca Iqra'.

3) Lembar Latihan

Lembar latihan merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan membaca anak setelah memperoleh penjelasan dari guru. Lembar latihan biasanya berisi tugas mengenali huruf, mencocokkan huruf, menebalkan huruf, atau membaca rangkaian huruf hijaiyah sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Menurut Hamalik (2021), latihan yang dilakukan secara berulang dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan memperkuat hasil belajar yang telah diperoleh. Dalam pembelajaran metode Iqra', lembar latihan berfungsi sebagai sarana evaluasi sekaligus penguatan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Melalui kegiatan latihan yang terstruktur, anak dapat mengingat materi dengan lebih baik dan meningkatkan kelancaran membaca.

4) Media Visual atau Gambar

Media visual atau gambar merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar, ilustrasi, warna, atau simbol yang dapat diamati secara langsung oleh anak. Dalam pembelajaran Iqra', media visual digunakan untuk menarik perhatian anak, memperjelas bentuk huruf hijaiyah, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Menurut Arsyad (2019), media visual dapat memperlancar proses pembelajaran karena mampu memperjelas pesan yang disampaikan guru dan meningkatkan daya ingat peserta didik. Selain itu, Piaget menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap perkembangan yang sangat mengandalkan pengamatan visual dalam memahami suatu konsep (Sujiono, 2020). Oleh karena itu, penggunaan gambar berwarna, poster huruf hijaiyah, maupun alat peraga visual lainnya dapat membantu anak mengenali huruf hijaiyah dengan lebih mudah dan menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam metode Iqra' meliputi buku Iqra' jilid 1–6, kartu huruf hijaiyah, lembar latihan, dan media visual atau gambar. Keempat media tersebut saling melengkapi dalam membantu anak mengenal huruf hijaiyah serta meningkatkan kemampuan membaca Iqra' secara bertahap dan menyenangkan.

e. Peran Guru dalam Metode Iqra'

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran metode Iqra'. Meskipun metode Iqra' menekankan keaktifan peserta didik dalam membaca, guru tetap menjadi pihak yang mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Menurut As'ad Humam (2018,)), guru dalam metode Iqra' berfungsi sebagai pembimbing yang membantu peserta didik membaca secara benar dan bertahap sesuai kemampuan yang dimiliki. Adapun peran guru dalam metode Iqra' meliputi sebagai berikut.

1) Guru sebagai Fasilitator

Dalam metode Iqra', guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta media pembelajaran yang mendukung proses membaca Iqra'. Guru membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara mandiri dengan menyediakan buku Iqra', kartu huruf hijaiyah, maupun media pendukung lainnya.

Menurut Mulyasa (2017, hlm. 53), fasilitator adalah seseorang yang memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam pembelajaran Iqra', guru tidak mendominasi kegiatan belajar, tetapi memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif membaca dan menemukan kemampuan membacanya sendiri.

Dengan demikian, guru berperan sebagai pendamping yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.

2) Guru sebagai Pembimbing Bacaan

Peran utama guru dalam metode Iqra' adalah sebagai pembimbing bacaan. Guru membimbing peserta didik ketika membaca huruf hijaiyah, suku kata, kata, maupun kalimat yang terdapat dalam buku Iqra'. Bimbingan dilakukan secara individual maupun kelompok sesuai kebutuhan peserta didik.

Menurut As'ad Humam (2018, hlm. 4), guru bertugas menyimak bacaan peserta didik satu per satu dan memberikan arahan apabila ditemukan kesalahan dalam membaca. Proses bimbingan ini sangat penting karena kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya menuntut kelancaran, tetapi juga ketepatan dalam pengucapan setiap huruf hijaiyah.

Selain itu, Vygotsky menjelaskan bahwa anak dapat mencapai perkembangan kemampuan yang lebih baik melalui bantuan orang dewasa yang lebih kompeten (*more knowledgeable other*) (Santrock, 2018, hlm. 248). Oleh karena itu, keberadaan guru sebagai pembimbing sangat membantu anak dalam menguasai kemampuan membaca Iqra'.

3) Guru Mengoreksi Pelafalan

Dalam metode Iqra', guru memiliki tugas untuk mengoreksi pelafalan huruf dan bacaan peserta didik. Koreksi dilakukan secara langsung ketika anak melakukan kesalahan

dalam membaca sehingga kesalahan tersebut tidak menjadi kebiasaan. Menurut As'ad Humam (2018, hlm. 5), guru harus menerapkan prinsip CBSA+M (Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri), yaitu membiarkan peserta didik membaca sendiri kemudian memberikan koreksi jika terdapat kesalahan. Koreksi yang dilakukan secara langsung akan membantu peserta didik memahami bentuk dan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.

4) Guru Memberi Motivasi

Selain membimbing dan mengoreksi bacaan, guru juga berperan sebagai motivator. Guru perlu memberikan dorongan, semangat, pujian, dan penghargaan agar peserta didik memiliki minat dan motivasi untuk belajar membaca Iqra'. Menurut Sardiman (2018, hlm. 75), motivasi merupakan faktor yang dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga peserta didik terdorong untuk mencapai tujuan pembelajaran. Anak usia dini sangat membutuhkan dukungan emosional dari guru karena keberhasilan kecil yang diperoleh akan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar.

Mulyasa (2017, hlm. 58) menjelaskan bahwa guru sebagai motivator harus mampu membangkitkan minat belajar peserta didik melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan dan penuh penghargaan. Dalam pembelajaran Iqra', motivasi yang diberikan guru dapat berupa pujian ketika anak berhasil membaca dengan benar, pemberian

kesempatan maju ke jilid berikutnya, maupun dukungan ketika anak mengalami kesulitan membaca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru dalam metode Iqra' memiliki empat peran utama, yaitu sebagai fasilitator, pembimbing bacaan, pengoreksi pelafalan, dan pemberi motivasi. Keempat peran tersebut saling berkaitan dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan membaca Iqra' secara optimal. Hamalik (2021, hlm. 173) menyatakan bahwa umpan balik atau koreksi dari guru merupakan bagian penting dalam pembelajaran karena dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, koreksi pelafalan menjadi salah satu tugas utama guru dalam metode Iqra'.

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang banyak digunakan di Indonesia karena dianggap praktis dan efektif dalam membantu peserta didik mengenal huruf hijaiyah serta membaca Al-Qur'an secara bertahap. Menurut As'ad Humam, metode Iqra' dirancang untuk memudahkan peserta didik belajar membaca Al-Qur'an melalui pendekatan langsung, aktif, dan sistematis. Namun, seperti metode pembelajaran lainnya, metode Iqra' memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya.

1) Kelebihan Metode Iqra'

a) Cepat Mengenalkan Huruf Hijaiyah

Salah satu kelebihan metode Iqra' adalah mampu mempercepat pengenalan huruf hijaiyah kepada anak. Dalam metode ini, peserta didik langsung diperkenalkan pada bentuk dan bunyi huruf hijaiyah tanpa harus menghafalkan nama-nama huruf terlebih dahulu. Pendekatan membaca langsung (direct method) membuat anak lebih cepat menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya.

As'ad Humam menjelaskan bahwa metode Iqra' dirancang agar peserta didik dapat segera membaca huruf hijaiyah sejak awal pembelajaran melalui latihan yang bertahap dan berulang. Dengan demikian, anak dapat mengenali huruf hijaiyah dalam waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan metode yang menekankan hafalan nama huruf terlebih dahulu.

b) Mudah Diterapkan

Kelebihan berikutnya adalah metode Iqra' mudah diterapkan oleh guru maupun orang tua karena langkah-langkah pembelajarannya sederhana dan sistematis. Materi telah disusun secara berjenjang dari jilid 1 sampai jilid 6 sehingga memudahkan pendidik dalam menentukan target pembelajaran. Menurut Arifin, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang mudah

digunakan dan mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Penyusunan materi Iqra' yang terstruktur memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran tanpa memerlukan alat atau media yang rumit.

c) Cocok untuk Anak Usia Dini

Metode Iqra' sangat sesuai digunakan pada anak usia dini karena pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai perkembangan kemampuan anak. Materi dimulai dari pengenalan huruf tunggal, kemudian berlanjut pada huruf berharakat, suku kata, hingga kalimat sederhana.

Menurut Sujiono, pembelajaran pada anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak dan diberikan secara bertahap dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks. Karakteristik tersebut terdapat dalam metode Iqra' sehingga anak tidak merasa terbebani saat belajar membaca. Selain itu, metode Iqra' juga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sesuai kecepatan masing-masing sehingga perkembangan kemampuan membaca setiap anak dapat lebih diperhatikan.

d) Membiasakan Membaca Secara Langsung

Metode Iqra' membiasakan peserta didik membaca secara langsung tanpa mengeja. Anak dilatih untuk mengenali bentuk huruf sekaligus bunyinya sehingga

proses membaca menjadi lebih cepat dan lancar. Menurut As'ad Humam, salah satu ciri utama metode Iqra' adalah penggunaan sistem membaca langsung yang memungkinkan peserta didik terbiasa membaca secara mandiri sejak tahap awal pembelajaran. Kebiasaan membaca langsung ini membantu meningkatkan kelancaran membaca dan membangun rasa percaya diri anak dalam membaca Iqra'.

2) Kekurangan Metode Iqra'

a) Lebih Menekankan Kemampuan Membaca daripada Menulis

Metode Iqra' berfokus pada keterampilan membaca Al-Qur'an sehingga latihan menulis huruf hijaiyah tidak banyak diberikan. Akibatnya, kemampuan menulis huruf hijaiyah peserta didik perlu dikembangkan melalui kegiatan tambahan di luar pembelajaran Iqra'.

b) Membutuhkan Bimbingan Guru yang Intensif

Pelaksanaan metode Iqra' memerlukan pengawasan dan bimbingan guru secara terus-menerus, terutama ketika peserta didik membaca secara individual. Guru harus menyimak satu per satu bacaan peserta didik untuk memastikan ketepatan pengucapan huruf dan harakat. Apabila jumlah peserta didik terlalu banyak, proses pembelajaran dapat menjadi kurang efektif karena guru

kesulitan memberikan perhatian secara merata kepada seluruh peserta didik.

c) Kurang Variatif Jika Tidak Dikombinasikan dengan Media Pembelajaran

Dalam praktiknya, penggunaan buku Iqra' secara terus-menerus dapat menimbulkan kebosanan pada anak usia dini apabila tidak didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan metode Iqra' dengan media seperti kartu huruf hijaiyah, gambar, permainan edukatif, atau alat peraga lainnya agar pembelajaran lebih menyenangkan.

d) Perbedaan Kecepatan Belajar Anak

Setiap anak memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Dalam metode Iqra', terdapat anak yang dapat naik jilid dengan cepat, sementara anak lain membutuhkan waktu lebih lama. Kondisi ini mengharuskan guru memberikan perhatian dan pendampingan yang berbeda sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Iqra' memiliki berbagai kelebihan, seperti cepat mengenalkan huruf hijaiyah, mudah diterapkan, cocok untuk anak usia dini, dan membiasakan membaca secara langsung. Namun demikian, metode ini juga memiliki beberapa kelemahan,

seperti lebih berfokus pada kemampuan membaca, membutuhkan bimbingan intensif dari guru, kurang variatif apabila tidak didukung media pembelajaran, serta adanya perbedaan kecepatan belajar antar peserta didik.

g. Indikator Operasional Metode Iqra’

Dalam penelitian kuantitatif, indikator operasional digunakan untuk mengukur sejauh mana penerapan metode Iqra’ dalam proses pembelajaran. Indikator-indikator ini disusun berdasarkan karakteristik dan langkah-langkah pembelajaran metode Iqra’ yang dikemukakan oleh As’ad Humam serta didukung oleh teori pembelajaran anak usia dini. Menurut Sugiyono (2022), indikator merupakan penjabaran variabel penelitian yang dapat diamati dan diukur melalui perilaku atau aktivitas tertentu. Oleh karena itu, indikator operasional metode Iqra’ dalam penelitian ini meliputi kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah, membaca huruf dengan bimbingan guru, mengulang bacaan, mengikuti latihan secara bertahap, dan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca.

1) Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Iqra’

Indikator pertama adalah kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui buku Iqra’. Pengenalan huruf hijaiyah merupakan dasar utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an karena anak harus mampu membedakan bentuk dan

bunyi setiap huruf sebelum membaca rangkaian kata atau kalimat.

Menurut As'ad Humam (2018), tahap awal metode Iqra' dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah secara langsung melalui kegiatan membaca. Anak dikenalkan pada bentuk huruf dan bunyinya secara bertahap mulai dari huruf yang paling sederhana. Kemampuan mengenali simbol huruf merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai anak sebelum memasuki tahap membaca yang lebih kompleks (Susanto, 2018). Oleh karena itu, keberhasilan anak dalam mengenali huruf hijaiyah dapat dijadikan indikator penerapan metode Iqra'.

2) Anak Membaca Huruf dengan Bimbingan Guru

Indikator kedua adalah kemampuan anak membaca huruf hijaiyah dengan bimbingan guru. Dalam metode Iqra', guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan contoh bacaan kepada peserta didik. Anak membaca huruf atau bacaan yang terdapat dalam buku Iqra', kemudian guru menyimak dan memberikan bantuan apabila diperlukan.

Menurut As'ad Humam (2018), pembelajaran Iqra' dilakukan melalui sistem privat atau penyimakan individual sehingga setiap anak memperoleh bimbingan langsung dari guru. Selain itu, teori scaffolding dari Vygotsky menjelaskan bahwa bantuan yang diberikan oleh orang dewasa dapat membantu anak mencapai kemampuan yang belum dapat

dicapai secara mandiri (Santrock, 2018). Dengan demikian, kemampuan membaca huruf dengan bimbingan guru menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur penerapan metode Iqra'.

3) Anak Mampu Mengulang Bacaan

Indikator ketiga adalah kemampuan anak mengulang bacaan yang telah dipelajari. Dalam metode Iqra', pengulangan atau drill merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus untuk memperkuat penguasaan materi dan meningkatkan kelancaran membaca. Menurut Hamalik (2021), latihan yang dilakukan secara berulang dapat membantu peserta didik membentuk keterampilan dan memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. As'ad Humam (2018) juga menegaskan bahwa peserta didik perlu mengulang bacaan hingga benar dan lancar sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Oleh karena itu, kemampuan mengulang bacaan menjadi indikator yang menunjukkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran metode Iqra'.

4) Anak Mengikuti Latihan Secara Bertahap

Indikator keempat adalah kemampuan anak mengikuti latihan membaca secara bertahap sesuai urutan materi dalam buku Iqra'. Materi dalam metode Iqra' disusun dari tingkat yang paling mudah menuju tingkat yang lebih sulit, mulai dari

pengenalan huruf tunggal hingga membaca rangkaian ayat Al-Qur'an.

Menurut As'ad Humam (2018), setiap jilid dalam buku Iqra' memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda dan harus dikuasai terlebih dahulu sebelum anak melanjutkan ke jilid berikutnya. Pembelajaran bertahap ini sesuai dengan prinsip perkembangan anak yang menyatakan bahwa proses belajar harus berlangsung dari konsep sederhana menuju konsep yang lebih kompleks (Sujiono, 2020). Oleh karena itu, kemampuan mengikuti latihan sesuai tahapan yang ditentukan dapat dijadikan indikator penerapan metode Iqra'.

5) Anak Menunjukkan Peningkatan Kemampuan Membaca

Indikator terakhir adalah adanya peningkatan kemampuan membaca setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra'. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari kemampuan anak mengenali lebih banyak huruf hijaiyah, membaca dengan lebih lancar, mengurangi kesalahan pelafalan, serta mampu menyelesaikan materi pada jilid tertentu.

Menurut Sudjana (2019), peningkatan hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang terjadi setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Dalam metode Iqra', keberhasilan pembelajaran ditunjukkan melalui kemajuan kemampuan membaca peserta didik dari satu tahap ke tahap berikutnya (As'ad Humam, 2018). Oleh sebab itu,

peningkatan kemampuan membaca menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas penerapan metode Iqra'.

h. Kaitan Metode Iqra' dengan Anak Usia 4–5 Tahun

Metode Iqra' merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sangat sesuai diterapkan pada anak usia 4–5 tahun. Kesesuaian tersebut terlihat dari karakteristik metode Iqra' yang menekankan pengenalan huruf secara bertahap, penggunaan media visual, latihan berulang, serta pembelajaran yang berpusat pada aktivitas anak. Karakteristik ini sejalan dengan tahap perkembangan kognitif dan cara belajar anak usia dini yang masih berada pada fase berpikir konkret.

1) Sesuai dengan Tahap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4–5 Tahun

Anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai mampu mengenali simbol, gambar, huruf, dan tanda-tanda yang mewakili suatu objek, tetapi masih membutuhkan benda atau media yang konkret untuk memahami suatu konsep. Menurut Piaget, anak usia 2–7 tahun berada pada tahap praoperasional yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan menggunakan simbol dan representasi visual dalam proses berpikir (Santrock, 2018). Dalam metode Iqra', anak diperkenalkan dengan simbol-simbol huruf hijaiyah melalui buku Iqra' secara bertahap,

sehingga sesuai dengan kemampuan berpikir simbolik yang sedang berkembang pada usia 4–5 tahun.

Selain itu, materi dalam buku Iqra' disusun dari tingkat yang paling sederhana menuju tingkat yang lebih kompleks. As'ad Humam (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran Iqra' dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal, kemudian berlanjut pada huruf berharakat, suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Penyusunan materi secara bertahap tersebut sesuai dengan prinsip perkembangan anak yang belajar dari hal yang mudah menuju hal yang lebih sulit.

Menurut Sujiono (2020), pembelajaran pada anak usia dini harus memperhatikan tingkat perkembangan dan kesiapan belajar anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, metode Iqra' dinilai relevan dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia 4–5 tahun karena memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan berpikir mereka.

2) Anak Belajar Melalui Visual dan Pengulangan

Karakteristik lain anak usia 4–5 tahun adalah lebih mudah belajar melalui rangsangan visual dan kegiatan yang dilakukan secara berulang. Anak pada usia ini cenderung tertarik pada bentuk, warna, gambar, dan simbol yang dapat diamati secara langsung. Oleh sebab itu, penggunaan buku Iqra', kartu huruf hijaiyah, poster huruf, dan media visual lainnya sangat membantu proses pembelajaran membaca.

Menurut Arsyad (2019), media visual dapat memperjelas pesan pembelajaran, meningkatkan perhatian peserta didik, serta membantu proses mengingat informasi. Dalam metode Iqra', anak melihat bentuk huruf hijaiyah secara berulang sehingga lebih mudah mengenali dan mengingat setiap huruf yang dipelajari.

Selain belajar melalui visual, anak usia dini juga belajar melalui pengulangan (repetition). Menurut Susanto (2018), pengulangan merupakan salah satu cara efektif untuk memperkuat ingatan dan keterampilan anak karena pada usia dini kemampuan memori masih berkembang. Oleh karena itu, kegiatan membaca berulang yang menjadi ciri khas metode Iqra' sangat sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia 4–5 tahun. As'ad Humam (2018) menegaskan bahwa peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan ke materi berikutnya sebelum mampu membaca materi sebelumnya dengan benar dan lancar. Proses pengulangan tersebut membantu anak menguasai huruf hijaiyah secara lebih baik dan meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Iqra' sangat sesuai diterapkan pada anak usia 4–5 tahun karena sejalan dengan tahap perkembangan kognitif anak yang sedang mengembangkan kemampuan berpikir simbolik. Selain itu, metode Iqra' memanfaatkan media visual dan latihan berulang yang merupakan karakteristik utama cara

belajar anak usia dini. Dengan demikian, metode Iqra' dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 4–5 tahun.

2. Definisi Kemampuan mengenal Huruf Hijaiyah

Kemampuan mengenal huruf Hijaiyah merupakan kemampuan dasar anak dalam mengidentifikasi, menyebutkan, dan membedakan huruf Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an. Menurut Syahrizal & Nurhafizah (2023), kemampuan ini menjadi fondasi utama sebelum anak belajar membaca Iqra' dan Al-Qur'an secara utuh. Kemampuan ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu mengenal bentuk huruf, menyebutkan bunyi huruf, serta membedakan huruf yang memiliki bentuk mirip. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran awal literasi keagamaan anak usia dini.

Menurut Cahyanti & Katoningsih (2023), kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak usia dini berkembang melalui proses stimulasi yang berulang dan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, kemampuan mengenal huruf Hijaiyah juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Anak yang sering mendapatkan stimulasi pembelajaran akan lebih cepat mengenal huruf dibandingkan anak yang jarang berlatih.

Dalam penelitian Komariyah dkk. (2021), disebutkan bahwa anak usia dini lebih mudah mengenal huruf Hijaiyah

melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak memaksa. Kemampuan ini juga berkembang melalui pendekatan bertahap, mulai dari mengenal huruf tunggal hingga membaca gabungan huruf. Hal ini membantu anak memahami struktur huruf secara lebih sistematis.

Menurut Pracilia dkk. (2024), peningkatan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah terjadi melalui proses latihan yang terstruktur dan bimbingan guru secara intensif. Selain aspek kognitif, kemampuan ini juga melibatkan aspek motorik dan bahasa, karena anak harus melafalkan bunyi huruf dengan benar. Dengan demikian, kemampuan mengenal huruf Hijaiyah merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dan perlu dikembangkan secara bertahap, sistematis, dan menyenangkan.

a. Konsep Perkembangan Literasi Awal Anak Usia Dini

1) Literasi Awal (Early Literacy)

Literasi awal (early literacy) merupakan kemampuan dasar yang dimiliki anak sebelum memasuki tahap membaca dan menulis secara formal. Literasi awal mencakup kemampuan mengenali simbol, memahami makna gambar, mengenal huruf, memahami bunyi bahasa, serta menunjukkan minat terhadap kegiatan membaca dan menulis. Kemampuan ini berkembang melalui interaksi anak dengan lingkungan,

keluarga, guru, dan berbagai media pembelajaran yang tersedia.

Menurut Whitehurst dan Lonigan, literasi awal adalah seperangkat keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang menjadi dasar bagi perkembangan membaca dan menulis pada masa selanjutnya (Morrison, 2016). Literasi awal tidak hanya berhubungan dengan kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kesadaran fonologis, penguasaan kosakata, kemampuan memahami cerita, serta pengenalan simbol dan huruf. Pada anak usia dini, perkembangan literasi berlangsung secara bertahap melalui pengalaman belajar yang bermakna. Anak mulai mengenali gambar, simbol, dan tulisan yang ada di sekitarnya sebelum mampu membaca secara mandiri. Menurut Brewer (2017), perkembangan literasi awal terjadi ketika anak mulai memahami bahwa tulisan memiliki makna dan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, literasi awal menjadi landasan penting bagi keberhasilan belajar anak di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, stimulasi literasi perlu diberikan sejak usia dini melalui kegiatan membaca cerita, mengenalkan huruf, bermain kata, serta aktivitas yang melibatkan bahasa dan komunikasi.

2) Tahap Perkembangan Membaca Anak Usia 4–5 Tahun

Kemampuan membaca anak berkembang melalui beberapa tahapan. Anak usia 4–5 tahun umumnya berada

pada tahap membaca awal (emergent reading), yaitu tahap ketika anak mulai mengenali simbol huruf dan memahami bahwa tulisan memiliki makna tertentu.

Menurut Cochrane dkk. (2019), pada usia 4–5 tahun anak mulai menunjukkan kemampuan mengenali beberapa huruf alfabet, membedakan bentuk huruf, serta memahami hubungan sederhana antara simbol dan bunyi bahasa. Anak juga mulai tertarik melihat buku, meniru aktivitas membaca, dan mencoba menyebutkan huruf yang dikenalnya.

Santroek (2018) menjelaskan bahwa pada usia prasekolah, anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolik sehingga mampu memahami bahwa huruf merupakan lambang yang mewakili bunyi tertentu. Kemampuan ini menjadi dasar bagi perkembangan membaca pada tahap berikutnya.

Selain itu, menurut Susanto (2018), anak usia 4–5 tahun mulai mampu mengenali bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, mencocokkan huruf dengan bunyinya, serta mengingat simbol-simbol sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa anak telah memasuki tahap kesiapan membaca yang memerlukan stimulasi yang tepat agar berkembang secara optimal.

3) Hubungan Huruf, Bunyi, dan Simbol

Salah satu aspek penting dalam perkembangan literasi awal adalah kemampuan memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan simbol. Anak perlu mengetahui bahwa setiap huruf memiliki bentuk tertentu dan mewakili bunyi tertentu dalam bahasa.

Menurut Snow dan Burns (2018), pemahaman mengenai hubungan antara huruf dan bunyi (letter-sound correspondence) merupakan salah satu prediktor utama keberhasilan membaca pada anak usia dini. Anak yang mampu menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya cenderung lebih mudah mempelajari keterampilan membaca pada tahap berikutnya. Dalam pembelajaran membaca, anak tidak hanya mengenali bentuk huruf secara visual tetapi juga memahami bunyi yang dihasilkan oleh huruf tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengenalan huruf harus dilakukan secara terpadu dengan pengenalan bunyi huruf agar anak mampu memahami fungsi simbol dalam bahasa tulis.

Menurut Susanto (2018), pengenalan hubungan huruf dan bunyi dapat dilakukan melalui permainan bahasa, kartu huruf, lagu, cerita, maupun kegiatan membaca sederhana. Melalui aktivitas tersebut, anak memperoleh pengalaman yang membantu mereka memahami bahwa simbol tertulis memiliki hubungan dengan bahasa lisan yang mereka gunakan sehari-hari.

4. Kesiapan Membaca (Reading Readiness)

Kesiapan membaca (reading readiness) merupakan kondisi ketika anak telah memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk belajar membaca. Kesiapan membaca tidak hanya ditentukan oleh usia, tetapi juga oleh kematangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan fisik anak.

Menurut Hurlock (2017), kesiapan membaca adalah keadaan ketika anak telah mencapai tingkat perkembangan tertentu yang memungkinkan mereka menerima dan memahami pembelajaran membaca secara efektif. Anak yang siap membaca umumnya telah mampu mengenali simbol, membedakan bentuk visual, memperhatikan bunyi bahasa, serta memiliki minat terhadap buku dan kegiatan membaca.

Sujiono (2020) menjelaskan bahwa indikator kesiapan membaca pada anak usia dini meliputi kemampuan mengenal huruf, membedakan bentuk dan ukuran, memahami arah membaca, mengingat simbol sederhana, serta memiliki koordinasi visual yang baik. Kemampuan-kemampuan tersebut menjadi dasar bagi keberhasilan pembelajaran membaca pada tahap berikutnya. Dalam pendidikan anak usia dini, kesiapan membaca perlu dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Stimulasi yang tepat akan membantu anak membangun fondasi literasi yang kuat sehingga lebih

siap mengikuti pembelajaran membaca secara formal di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan literasi awal merupakan proses berkembangnya kemampuan anak dalam mengenal simbol, huruf, bunyi, dan makna bahasa sebagai dasar keterampilan membaca. Pada usia 4–5 tahun, anak mulai memasuki tahap membaca awal dengan kemampuan mengenali huruf dan memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan simbol. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dari kesiapan membaca yang perlu dikembangkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

b. Aspek Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sebelum mampu membaca Al-Qur'an. Kemampuan ini mencakup pengenalan bentuk huruf, penyebutan nama huruf, pelafalan bunyi huruf, kemampuan membedakan huruf yang mirip, serta menyusun urutan huruf hijaiyah secara sederhana. Menurut Susanto (2018), kemampuan mengenal simbol huruf merupakan bagian dari perkembangan literasi awal anak yang harus distimulasi sejak usia dini agar anak memiliki kesiapan dalam membaca.

Berikut aspek kemampuan mengenal huruf hijaiyah:

1) Mengenal Bentuk Huruf Hijaiyah

Aspek pertama adalah kemampuan anak mengenali bentuk huruf hijaiyah. Pada tahap ini anak mampu mengidentifikasi visual huruf seperti ا, ب, ت, dan seterusnya. Pengenalan bentuk huruf dilakukan melalui media visual seperti kartu huruf, buku Iqra', atau poster huruf hijaiyah. Menurut Arsyad (2019), media visual sangat efektif dalam membantu anak mengenali simbol karena anak usia dini lebih mudah memahami informasi melalui gambar atau objek konkret. Dengan demikian, pengenalan bentuk huruf hijaiyah menjadi dasar utama dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

2) Menyebutkan Nama Huruf Hijaiyah

Aspek kedua adalah kemampuan anak menyebutkan nama huruf hijaiyah secara benar. Setelah mengenal bentuk huruf, anak dilatih untuk mengucapkan nama huruf seperti "alif", "ba", "ta", dan seterusnya. Menurut Susanto (2018), kemampuan menyebutkan simbol merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak yang berkaitan dengan kemampuan mengingat dan mengasosiasikan bentuk dengan nama. Oleh karena itu, latihan berulang sangat diperlukan agar anak mampu mengingat nama huruf hijaiyah dengan baik.

3) Melafalkan Bunyi Huruf Hijaiyah

Selain menyebutkan nama huruf, anak juga harus mampu melafalkan bunyi huruf hijaiyah sesuai makhraj yang benar. Dalam metode Iqra', anak langsung dikenalkan pada bunyi huruf tanpa mengeja nama huruf secara panjang. Menurut As'ad Humam (2018), metode Iqra' menekankan pembelajaran membaca langsung (direct reading) yaitu anak langsung membaca bunyi huruf hijaiyah. Hal ini bertujuan agar anak terbiasa mengucapkan huruf dengan benar sejak awal pembelajaran.

4) Membedakan Huruf yang Mirip Bentuknya

Aspek berikutnya adalah kemampuan anak membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama, seperti ب (ba), ت (ta), dan ث (tsa). Kemampuan ini penting karena banyak huruf hijaiyah memiliki perbedaan kecil pada titik yang menentukan perbedaan bunyi.

Menurut Santrock (2018), kemampuan diskriminasi visual pada anak usia dini masih berkembang sehingga diperlukan latihan yang berulang dan konkret untuk membantu anak membedakan simbol yang mirip. Oleh karena itu, latihan membedakan huruf sangat penting dalam pembelajaran Iqra'.

5) Menyusun Urutan Huruf Hijaiyah Sederhana

Aspek terakhir adalah kemampuan anak menyusun urutan huruf hijaiyah secara sederhana sesuai abjad.

Kemampuan ini menunjukkan bahwa anak tidak hanya mengenali huruf secara terpisah, tetapi juga memahami urutan sistematis huruf hijaiyah. Menurut Sujiono (2020), kemampuan mengurutkan merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak yang berkaitan dengan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Dengan demikian, latihan menyusun urutan huruf hijaiyah dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir anak sekaligus memperkuat pengenalan huruf.

c. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah (Operasional)

Indikator operasional merupakan penjabaran dari variabel penelitian yang dapat diamati dan diukur melalui perilaku anak dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2022), indikator operasional digunakan untuk menjelaskan variabel secara lebih rinci agar dapat diukur melalui aktivitas nyata peserta didik. Dalam penelitian ini, indikator kemampuan mengenal huruf hijaiyah mengacu pada kemampuan dasar anak dalam mengenali, membedakan, dan melafalkan huruf hijaiyah secara tepat.

Berikut indikator operasional kemampuan mengenal huruf hijaiyah:

- 1) Anak Mampu Menyebutkan Huruf Hijaiyah yang Ditunjukkan Guru

Indikator pertama adalah kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah ketika guru menunjukkan huruf tertentu. Pada tahap ini, anak diminta mengidentifikasi dan menyebutkan nama huruf sesuai dengan bentuk yang diperlihatkan. Menurut Susanto (2018), kemampuan mengenal simbol huruf merupakan bagian dari perkembangan literasi awal anak yang menunjukkan kemampuan kognitif dalam mengingat dan mengenali bentuk visual. Dengan demikian, kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah menjadi indikator penting dalam penguasaan dasar membaca Al-Qur'an.

2) Anak Mampu Menunjukkan Huruf yang Disebut Guru

Indikator kedua adalah kemampuan anak menunjukkan huruf hijaiyah ketika guru menyebutkan nama huruf. Dalam kegiatan ini, guru menyebutkan huruf tertentu, kemudian anak diminta menunjuk huruf yang sesuai pada media pembelajaran. Menurut Arsyad (2019), penggunaan media visual seperti kartu huruf dapat membantu anak dalam proses mengenali dan menghubungkan simbol dengan konsep yang dipelajari. Aktivitas menunjukkan huruf ini mengukur kemampuan diskriminasi visual anak terhadap simbol huruf hijaiyah.

3) Anak Mampu Membedakan Huruf yang Bentuknya Mirip
(ث ت ب)

Indikator ketiga adalah kemampuan anak membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama, seperti ب (ba), ت (ta), dan ث (tsa). Kemampuan ini menunjukkan ketelitian anak dalam mengenali perbedaan kecil pada simbol huruf. Menurut Santrock (2018), kemampuan diskriminasi visual berkembang secara bertahap pada anak usia dini sehingga membutuhkan latihan yang berulang untuk memperkuat kemampuan membedakan bentuk yang mirip. Oleh karena itu, kemampuan ini penting untuk mengukur ketelitian anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

4) Anak Mampu Melafalkan Bunyi Huruf dengan Benar

Indikator keempat adalah kemampuan anak melafalkan bunyi huruf hijaiyah sesuai makhraj yang benar. Dalam metode Iqra', anak langsung diajarkan membaca bunyi huruf tanpa mengeja nama huruf terlebih dahulu. Menurut As'ad Humam (2018), metode Iqra' menekankan pembelajaran membaca langsung sehingga anak dibiasakan melafalkan bunyi huruf dengan benar sejak awal. Kemampuan ini menjadi indikator penting dalam penguasaan keterampilan membaca Al-Qur'an.

5) Anak Mampu Menyebutkan Urutan Huruf Hijaiyah Sederhana

Indikator kelima adalah kemampuan anak menyebutkan urutan huruf hijaiyah secara sederhana, seperti dari alif hingga ya. Kemampuan ini menunjukkan bahwa anak tidak

hanya mengenal huruf secara terpisah, tetapi juga memahami urutan sistematis huruf hijaiyah. Menurut Sujiono (2020), kemampuan mengurutkan merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak yang mencerminkan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Oleh karena itu, indikator ini penting untuk mengukur pemahaman anak terhadap struktur huruf hijaiyah.

6) Anak Mampu Mengenali Huruf Secara Acak

Indikator terakhir adalah kemampuan anak mengenali huruf hijaiyah yang ditampilkan secara acak tanpa urutan tertentu. Pada tahap ini, anak diharapkan tetap mampu mengenali dan menyebutkan huruf dengan benar meskipun tidak berurutan. Menurut Susanto (2018), kemampuan mengenali simbol secara acak menunjukkan bahwa anak telah memiliki pemahaman yang kuat terhadap bentuk huruf dan tidak hanya mengandalkan urutan hafalan. Hal ini menunjukkan tingkat penguasaan yang lebih baik dalam kemampuan literasi awal.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak tidak terbentuk secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar, peran guru, motivasi anak, serta usia dan

perkembangan kognitif anak. Menurut Susanto (2018), perkembangan kemampuan literasi awal anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi lingkungan, pengalaman belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan.

1) Metode Pembelajaran (Iqra', Kartu Huruf, dll)

Metode pembelajaran merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Metode Iqra', misalnya, menekankan pembelajaran membaca secara langsung, bertahap, dan berulang sehingga memudahkan anak mengenal huruf hijaiyah. Menurut As'ad Humam (2018), metode Iqra' dirancang agar peserta didik dapat belajar membaca Al-Qur'an secara cepat melalui pendekatan langsung tanpa mengeja. Metode yang tepat akan membantu anak lebih mudah memahami huruf hijaiyah dibandingkan metode yang tidak sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah. Media seperti buku Iqra', kartu huruf hijaiyah, gambar, dan alat peraga visual dapat membantu anak memahami bentuk huruf dengan lebih mudah. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru

sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Anak usia dini cenderung belajar melalui benda konkret dan visual, sehingga penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan daya ingat anak terhadap huruf hijaiyah.

3) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif sangat mempengaruhi proses pembelajaran anak. Lingkungan yang nyaman, aman, dan mendukung akan membuat anak lebih fokus dan antusias dalam belajar mengenal huruf hijaiyah. Menurut Hurlock (2017), lingkungan yang kaya stimulasi akan mempercepat perkembangan kemampuan kognitif dan bahasa anak. Lingkungan yang mendukung, baik di sekolah maupun di rumah, akan memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih mengenal huruf hijaiyah secara berulang.

4) Peran Guru

Guru memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan proses pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, korektor, dan motivator. Menurut Mulyasa (2022), guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan potensinya melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran Iqra', guru memberikan contoh bacaan,

mengoreksi kesalahan, serta membimbing anak secara individual agar mampu membaca dengan benar.

5) Motivasi Anak

Motivasi merupakan faktor internal yang sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah. Anak yang memiliki motivasi tinggi akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi. Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar merupakan dorongan internal yang membuat seseorang mau melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Pemberian pujian, penghargaan, dan suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah.

6) Usia dan Perkembangan Kognitif

Usia dan perkembangan kognitif anak juga menjadi faktor penting dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Anak usia dini berada pada tahap perkembangan berpikir konkret sehingga membutuhkan media visual dan kegiatan langsung untuk memahami sesuatu. Menurut Piaget dalam Santrock (2018), anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional yang ditandai dengan kemampuan berpikir simbolik, tetapi masih terbatas pada hal-hal konkret. Oleh karena itu, kemampuan mengenal huruf hijaiyah akan lebih mudah berkembang jika disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak. Selain itu, Sujiono (2020)

menjelaskan bahwa setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda, sehingga stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan usia dan kemampuan anak agar hasil belajar dapat optimal.

e. Karakteristik Anak Usia 4–5 Tahun dalam Mengenal Huruf

Anak usia 4–5 tahun berada pada masa perkembangan awal (early childhood) yang sangat penting dalam pembentukan kemampuan literasi, termasuk kemampuan mengenal huruf. Pada tahap ini, anak memiliki cara belajar yang khas dan berbeda dengan anak usia yang lebih besar. Menurut Santrock (2018), anak usia prasekolah berada pada tahap praoperasional yang ditandai dengan kemampuan berpikir simbolik namun masih sangat bergantung pada benda konkret dan pengalaman langsung.

Berikut karakteristik anak usia 4–5 tahun dalam mengenal huruf:

1) Belajar Melalui Visual

Anak usia 4–5 tahun sangat dominan dalam belajar melalui rangsangan visual seperti gambar, warna, dan bentuk huruf. Media visual membantu anak lebih mudah memahami dan mengingat huruf yang dipelajari. Menurut Arsyad (2019), media visual dapat meningkatkan perhatian dan daya ingat anak karena informasi disajikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penggunaan kartu

huruf, gambar, dan buku bergambar sangat efektif dalam pembelajaran huruf.

2) Mudah Bosan

Anak usia dini memiliki rentang perhatian yang pendek sehingga mudah merasa bosan jika pembelajaran berlangsung terlalu lama atau monoton. Hal ini membuat variasi metode dan media sangat diperlukan dalam pembelajaran. Menurut Hurlock (2017), anak usia prasekolah memiliki kemampuan konsentrasi yang masih terbatas sehingga membutuhkan aktivitas belajar yang singkat, bervariasi, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu mengemas pembelajaran huruf dengan kegiatan yang menarik agar anak tetap fokus.

3) Suka Bermain

Bermain merupakan aktivitas utama anak usia 4–5 tahun. Anak belajar banyak hal melalui permainan, termasuk mengenal huruf. Menurut Piaget dalam Santrock (2018), bermain merupakan cara anak memahami dunia di sekitarnya melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, pembelajaran huruf akan lebih efektif jika dikemas dalam bentuk permainan edukatif seperti kartu huruf, tebak huruf, atau permainan mencocokkan huruf.

4) Belajar Melalui Pengulangan

Anak usia dini membutuhkan pengulangan untuk memperkuat ingatan dan pemahaman terhadap suatu konsep, termasuk huruf hijaiyah. Menurut Susanto (2018),

pengulangan sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini karena membantu memperkuat daya ingat dan membentuk kebiasaan belajar. Dalam konteks mengenal huruf, pengulangan membantu anak lebih cepat mengingat bentuk dan bunyi huruf.

5) Perlu Stimulus Konkret

Anak usia 4–5 tahun belum mampu berpikir abstrak secara optimal sehingga membutuhkan benda konkret dalam proses belajar. Stimulus konkret membantu anak memahami konsep huruf secara lebih nyata. Menurut Sujiono (2020), anak usia dini belajar lebih efektif melalui benda nyata yang dapat dilihat, disentuh, dan dimanipulasi secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan kartu huruf, media visual, dan alat peraga sangat penting dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

f. Kesulitan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini tidak selalu berjalan dengan mudah. Setiap anak memiliki perbedaan dalam perkembangan kognitif, bahasa, dan perhatian sehingga menimbulkan berbagai kesulitan dalam proses belajar. Menurut Susanto (2018), perkembangan kemampuan literasi awal anak dipengaruhi oleh faktor kematangan kognitif, stimulasi, dan pengalaman belajar yang diberikan secara berulang dan bertahap.

Berikut beberapa kesulitan yang sering dialami anak dalam mengenal huruf hijaiyah:

1) Sulit Membedakan Huruf yang Mirip

Salah satu kesulitan utama adalah anak sulit membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama, seperti ب (ba), ت (ta), dan ث (tsa). Perbedaan huruf yang hanya terletak pada jumlah titik sering membuat anak bingung. Menurut Santrock (2018), kemampuan diskriminasi visual pada anak usia dini masih berkembang sehingga anak memerlukan latihan yang berulang dan media yang jelas untuk membedakan simbol yang mirip. Tanpa stimulasi yang tepat, anak akan kesulitan mengenali perbedaan huruf tersebut.

2) Sulit Mengingat Urutan Huruf

Kesulitan berikutnya adalah anak sulit mengingat urutan huruf hijaiyah secara benar. Anak sering terbalik atau melompat urutan huruf ketika diminta menyebutkan dari awal hingga akhir. Menurut Hurlock (2017), kemampuan mengingat urutan merupakan bagian dari perkembangan memori jangka pendek yang masih berkembang pada anak usia prasekolah. Oleh karena itu, anak membutuhkan pengulangan secara terus-menerus agar mampu mengingat urutan huruf dengan baik.

3) Sulit Melafalkan Bunyi Huruf

Beberapa anak juga mengalami kesulitan dalam melafalkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, terutama huruf-huruf yang memiliki makhraj yang hampir sama.

Menurut As'ad Humam (2018), dalam metode Iqra' anak harus langsung dilatih membaca bunyi huruf tanpa mengeja, namun tetap membutuhkan bimbingan guru agar pelafalan sesuai dengan makhraj yang benar. Kesulitan pelafalan ini biasanya terjadi karena anak belum terbiasa dengan bunyi huruf hijaiyah.

4) Kurang Fokus

Anak usia 4–5 tahun memiliki rentang perhatian yang pendek sehingga mudah kehilangan fokus saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan anak sulit mengikuti proses mengenal huruf secara konsisten. Menurut Piaget dalam Santrock (2018), anak usia prasekolah berada pada tahap praoperasional yang ditandai dengan perhatian yang masih terbatas pada satu objek dalam waktu singkat. Oleh karena itu, pembelajaran harus dibuat menarik dan tidak terlalu lama agar anak tetap fokus.

5) Kurang Latihan

Kesulitan lain yang sering muncul adalah kurangnya latihan dalam mengenal huruf hijaiyah. Anak yang jarang berlatih akan lebih lambat dalam menguasai bentuk dan bunyi huruf. Menurut Hamalik (2021), latihan dan pengulangan merupakan faktor penting dalam pembentukan keterampilan karena dapat memperkuat ingatan dan kemampuan peserta didik. Tanpa latihan yang cukup, kemampuan mengenal huruf hijaiyah tidak akan berkembang secara optimal.

g. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini perlu dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Proses peningkatan kemampuan ini tidak hanya bergantung pada satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi metode pembelajaran, media, strategi, serta peran guru yang tepat. Menurut Susanto (2018), perkembangan kemampuan literasi awal anak dapat ditingkatkan melalui stimulasi yang tepat, berulang, dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan:

1) Penggunaan Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan salah satu upaya utama dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah karena disusun secara sistematis, bertahap, dan langsung pada praktik membaca. Anak tidak perlu mengeja, tetapi langsung mengenal bunyi huruf secara bertahap. Menurut As'ad Humam (2018), metode Iqra' dirancang agar anak dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan cara cepat, praktis, dan bertahap sesuai kemampuan masing-masing. Dengan metode ini, anak lebih mudah mengenali huruf hijaiyah karena pembelajaran dilakukan dari yang sederhana menuju yang kompleks.

2) Penggunaan Media Kartu Huruf

Media kartu huruf hijaiyah dapat membantu anak mengenali bentuk huruf secara lebih konkret dan menarik. Media ini memudahkan anak dalam membedakan huruf satu dengan yang lain melalui visual yang jelas. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan perhatian peserta didik. Penggunaan kartu huruf sangat efektif karena anak usia dini belajar lebih baik melalui rangsangan visual yang menarik dan sederhana.

3) Pembelajaran Melalui Bermain

Pembelajaran berbasis bermain (*learning by playing*) merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk anak usia dini. Melalui permainan, anak dapat belajar mengenal huruf hijaiyah tanpa merasa terbebani. Menurut Piaget dalam Santrock (2018), bermain merupakan cara anak memahami dunia dan mengembangkan kemampuan kognitif melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, permainan seperti tebak huruf, mencocokkan huruf, dan kartu edukatif dapat meningkatkan minat anak dalam belajar huruf hijaiyah.

4) Pengulangan Latihan

Pengulangan latihan sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Anak perlu berlatih secara terus-menerus agar mampu mengingat bentuk dan bunyi huruf dengan baik. Menurut Hamalik

(2021), latihan yang dilakukan secara berulang dapat memperkuat keterampilan dan daya ingat peserta didik. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah, pengulangan membantu anak mencapai kelancaran dan ketepatan dalam mengenali huruf.

5) Bimbingan Guru

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah. Guru berfungsi sebagai pembimbing, fasilitator, dan pemberi koreksi terhadap kesalahan anak dalam membaca atau mengenali huruf. Menurut Mulyasa (2022), guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan melalui bimbingan yang aktif dan berkelanjutan. Dalam metode Iqra', guru memberikan contoh, mengoreksi bacaan, serta memberikan motivasi agar anak lebih percaya diri dalam belajar.

h. Keterkaitan dengan Metode Iqra'

Metode Iqra' memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Hal ini karena metode Iqra' dirancang untuk memudahkan anak belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap, langsung, dan berulang sesuai dengan kemampuan perkembangan anak. Menurut As'ad Humam (2018), metode Iqra' menekankan pembelajaran membaca

langsung tanpa mengeja, sehingga anak lebih cepat mengenali bentuk dan bunyi huruf hijaiyah.

Berikut keterkaitan metode Iqra' dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah:

1) Metode Iqra' Membantu Mengenalkan Huruf Secara Bertahap

Metode Iqra' disusun secara sistematis dari jilid 1 hingga jilid 6, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal hingga bacaan yang lebih kompleks. Tahapan ini membuat anak tidak langsung diberikan materi yang sulit, tetapi dimulai dari yang sederhana. Menurut As'ad Humam (2018), penyusunan materi secara bertahap bertujuan agar anak mudah memahami huruf hijaiyah sesuai tingkat kemampuannya. Hal ini sejalan dengan prinsip perkembangan anak usia dini yang belajar dari hal sederhana menuju kompleks (Sujiono, 2020,).

2) Anak Lebih Mudah Mengingat Huruf

Metode Iqra' menggunakan pendekatan pengulangan (drill) yang membantu anak lebih mudah mengingat huruf hijaiyah. Anak membaca huruf secara berulang sampai benar-benar menguasai sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Menurut Hamalik (2021), pengulangan merupakan strategi penting dalam pembelajaran karena dapat memperkuat daya ingat dan keterampilan peserta didik. Dengan latihan yang

terus-menerus, anak lebih cepat mengingat bentuk dan bunyi huruf hijaiyah.

3) Membantu Pengucapan yang Benar

Metode Iqra' juga membantu anak dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai makhraj. Guru langsung membimbing dan mengoreksi pelafalan anak ketika terjadi kesalahan. Menurut As'ad Humam (2018), salah satu prinsip metode Iqra' adalah membaca langsung dengan bimbingan guru agar anak terbiasa mengucapkan huruf dengan benar sejak awal. Hal ini penting untuk membentuk dasar kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik.

4) Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf

Secara keseluruhan, metode Iqra' sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah karena melibatkan aktivitas membaca langsung, pengulangan, bimbingan guru, serta pembelajaran bertahap. Menurut Susanto (2018), kemampuan literasi awal anak dapat berkembang melalui stimulasi yang tepat, terarah, dan berulang. Dengan demikian, metode Iqra' memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat meningkat secara optimal.

Tabel 2.1
Huruf Hijaiyah

No	Huruf Hijaiyah	Latin	Bacaan
1	ا	Tidak dilambangkan	Alif
2	ب	B	Ba'
3	ت	Ta	Ta'
4	ث	Sa	Sa'
5	ج	Ja	Jim
6	ح	Ha	Ha
7	خ	Kha	Kha'
8	د	Da	Dal
9	ذ	Dza	Dzal
10	ر	Ra	Ra'
11	ز	Za	Zai
12	س	Sa	Sin
13	ش	Sya	Syin
14	ص	Sa	Sad
15	ض	Da	Dad
16	ط	Ta	Ta'
17	ظ	Za	Za'
18	ع	'A	'Ain
19	غ	Ga	Ghain
20	ف	Fa	Fa'
21	ق	Qa	Qof

22	ك	Ka	Kaf
23	ل	La	Lam
24	م	Ma	Mim
25	ن	Na	Nun
26	و	Wa	Wau
27	ه	Ha	Ha
28	لا	Lamalif	Lam alif
29	ء	A	Hamzah
30	ي	Ya	Ya

Sumber As'Ad Humam.(2021:31)

a. Aspek- Aspek metod iqra'

Dalam perspektif Lev Vygotsky (1978), metode Iqra' berkembang melalui proses interaksi sosial, bantuan orang dewasa, dan internalisasi. Oleh karena itu, aspek kemampuan membaca Iqra' lebih menekankan pada proses belajar membaca, bukan hanya hasil membaca. Ada beberapa aspek kemampuan membaca iqra' menurut vygotsky:

- 1) Interaksi sosial dalam membaca yaitu kemampuan membaca anak berkembang melalui hubungan sosial dengan guru atau orang dewasa yang lebih mampu. Anak usia 4–5 tahun belum bisa belajar membaca sendiri, sehingga membutuhkan arahan, contoh, dan komunikasi langsung dari guru.

- 2) Zona perkembangan proksimal yaitu jarak antara kemampuan anak saat ini dengan kemampuan yang dapat dicapai jika dibantu orang lain.
- 3) Scaffolding (bantuan bertahap) yaitu proses pemberian bantuan secara bertahap oleh guru, lalu bantuan itu dikurangi seiring meningkatnya kemampuan anak.
- 4) Internalisasi yaitu proses perubahan dari kemampuan yang dibantu menjadi kemampuan yang dimiliki sendiri oleh anak.
- 5) Bahasa sebagai alat berfikir yaitu bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga alat untuk berpikir dan membangun pemahaman.

6) Definisi Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun, yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak usia dini adalah anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang memerlukan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sejalan dengan hal tersebut,

NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*) menyatakan bahwa early childhood merupakan masa sejak lahir hingga usia delapan tahun yang ditandai oleh perkembangan yang cepat pada aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan fisik, sehingga periode ini sering disebut sebagai masa emas (*golden age*).

Sujiono (2013) menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang sedang berada dalam tahap perkembangan awal yang bersifat unik, aktif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Pada masa ini, anak belajar melalui pengalaman langsung, bermain, dan interaksi sosial dengan orang dewasa maupun teman sebaya. Sementara itu, Mansur (2014) menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak karena setiap anak memiliki karakteristik, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, anak usia dini tidak dapat diperlakukan seperti orang dewasa, melainkan memerlukan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangannya.

Anak usia 4–5 tahun berada pada masa perkembangan yang sangat penting dan menentukan bagi tahap perkembangan selanjutnya, baik dari aspek kognitif,

sosial-emosional, bahasa, maupun moral. Menurut Jean Piaget (1952), anak usia 4–5 tahun termasuk dalam tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak mulai mampu menggunakan simbol, bahasa, dan imajinasi dalam berpikir, meskipun belum mampu berpikir logis secara sistematis. Piaget menyatakan bahwa “children in the preoperational stage begin to engage in symbolic play and learn to manipulate symbols, but they do not yet understand concrete logic”, yang menunjukkan bahwa pada usia ini anak lebih mudah belajar melalui aktivitas bermain simbolik, cerita, gambar, dan pengalaman konkret. Sejalan dengan perkembangan kognitif tersebut, Erik H. Erikson (1963) menjelaskan bahwa anak usia 4–5 tahun berada pada tahap initiative versus guilt, di mana anak mulai menunjukkan inisiatif dalam bertindak, mencoba hal baru, serta mengekspresikan ide dan keinginannya melalui permainan dan interaksi sosial. Erikson menegaskan bahwa dukungan lingkungan sangat penting agar anak berkembang menjadi pribadi yang percaya diri dan tidak merasa bersalah terhadap inisiatif yang dilakukannya.

Vygotsky (1978) menekankan bahwa perkembangan anak usia dini tidak terlepas dari peran lingkungan sosial melalui konsep Zona Perkembangan Proksimal (*Zone of Proximal Development/ZPD*). Vygotsky menyatakan

bahwa “learning occurs through social interaction and guidance from more knowledgeable others”, yang berarti anak usia 4–5 tahun akan berkembang secara optimal ketika memperoleh bimbingan dan dukungan dari orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, guru berperan memberikan scaffolding atau bantuan bertahap agar anak mampu mencapai kemampuan yang lebih tinggi. Selain itu, Albert Bandura (1977) bahwa anak usia dini belajar banyak melalui proses observasi dan peniruan (modeling). Bandura mengungkapkan bahwa “children learn behaviors, attitudes, and emotional reactions through observing others”, sehingga perilaku, sikap, dan cara berbicara guru maupun lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia 4–5 tahun.

Sementara itu, Arnold Gesell melalui teori kematangan menjelaskan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh kesiapan biologis dan kematangan sistem saraf. Gesell menegaskan bahwa setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda dan kemampuan tertentu akan muncul ketika anak telah siap secara fisik dan neurologis. Oleh karena itu, pada usia 4–5 tahun perbedaan kemampuan bahasa, motorik, dan sosial merupakan hal yang wajar dan perlu dihargai.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia 4–5 tahun berlangsung secara menyeluruh dan saling berkaitan antara aspek kognitif, sosial, emosional, dan biologis, sehingga proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, dilakukan melalui bermain, interaksi sosial, serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap dan kesiapan perkembangan anak.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah individu yang berada pada masa awal kehidupan yang sangat menentukan, di mana seluruh aspek perkembangan berkembang secara terpadu dan saling memengaruhi. Oleh karena itu, pemberian stimulasi pendidikan yang tepat sejak usia dini sangat penting untuk mengoptimalkan potensi anak dan mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, khususnya pada usia 4–5 tahun yang merupakan bagian dari fase pendidikan taman kanak-kanak.

B. Penelitian Yang Relevan

Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu peneliti mengambil referensi yang

berasal dari penelitian terdahulu berupa tesis, skripsi dari penulis lain, dan jurnal nasional serta jurnal internasional.

1. Penelitian Komariyah, Sagala, Anggraini, dan Rahimah (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Komariyah, Sagala, Anggraini, dan Rahimah (2021) berjudul “Penerapan Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' mampu membantu anak mengenal huruf hijaiyah secara bertahap dan sistematis sehingga anak lebih mudah memahami bentuk dan bunyi huruf hijaiyah melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada penggunaan metode Iqra' sebagai variabel bebas dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah sebagai variabel terikat pada anak usia dini. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta penelitian Komariyah dkk. lebih berfokus pada penerapan metode Iqra', sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh metode Iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

2. Penelitian Susanti dan Nurhayati (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Nurhayati (2022) berjudul “Efektivitas Metode Iqra' terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan huruf hijaiyah melalui pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode Iqra' dan meneliti kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu Susanti dan Nurhayati meneliti kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu Susanti dan Nurhayati meneliti efektivitas metode Iqra', sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

3. Penelitian Baiti, Lubis, dan Pulungan (2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Baiti, Lubis, dan Pulungan (2024) berjudul “Implementasi Metode Iqra' dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' mampu meningkatkan

kemampuan anak dalam menyebutkan, menunjukkan, dan membedakan huruf hijaiyah secara signifikan setelah mengikuti pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan metode Iqra' dan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Perbedaannya adalah penelitian Baiti dkk. lebih menekankan pada implementasi metode Iqra', sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui besarnya pengaruh metode Iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

4. Penelitian Pracilia, Ebok, Gumay, dan Sudrajat (2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Pracilia, Ebok, Gumay, dan Sudrajat (2024) berjudul “Penerapan Metode Iqra' dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' tidak hanya membantu anak mengenal huruf hijaiyah dengan lebih baik, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak dalam pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji penggunaan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini terkait huruf hijaiyah. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, karena penelitian Pracilia dkk. juga mengkaji aspek minat dan motivasi belajar, sedangkan

penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

5. Penelitian Dahlia, Syukri, dan Marmawi (2014)

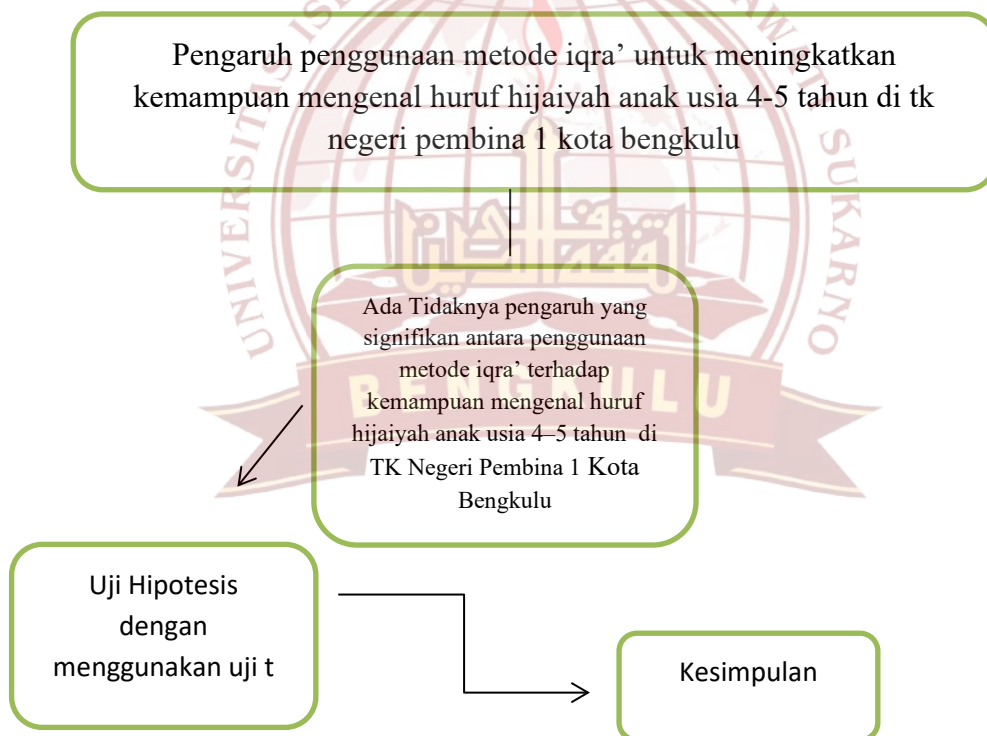
Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia, Syukri, dan Marmawi (2014) berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Metode Iqra' pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan bimbingan secara individual sehingga kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah berkembang lebih optimal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode Iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Sementara itu, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, karakteristik subjek penelitian, dan desain penelitian yang digunakan, sedangkan penelitian penulis secara khusus menguji pengaruh metode Iqra' pada anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan pendapat Uma Sekaran (1992) yang menyatakan bahwa kerangka berpikir yang baik harus memuat penjelasan mengenai variabel yang diteliti, hubungan antarvariabel yang didukung oleh teori, arah

dan bentuk hubungan antarvariabel, serta disajikan dalam bentuk paradigma penelitian agar mudah dipahami. Berdasarkan landasan tersebut, kerangka berpikir penelitian ini menjelaskan hubungan antara penggunaan media kartu huruf hijaiyah dengan kemampuan membaca Iqra' anak usia 4–5 tahun.

penulis membuat skema kerangka berpikir yang akan di tunjukan oleh bagan 2.1 berikut:



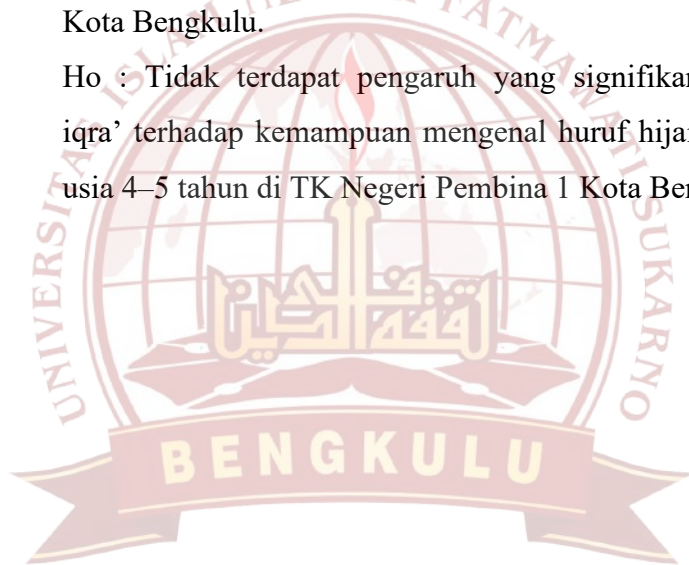
D. Hipotesis Penelitian

Menurut Hina (2024) hipotesis adalah dugaan awal atau sementara sebagai jawaban atas rumusan masalah

penelitian, yang disusun berdasarkan teori yang sesuai namun belum didukung oleh data empiris hasil pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen. Menurut sugiyono dalam bukunya bahwa penelitian pre-eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Penelitian pre-eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberikan treatment dengan satu kelompok perbandingan yang tidak diberikan treatment atau membandingkan hasil pretest dan posttest jika yang dipakai adalah metode one grup pretest-posttest design. Metode penelitian quasi eksperimen kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun kedua kelompok itu tidak dipilih acak. Penelitian quasi eksperimen juga bertujuan untuk menyelidiki hubungan dan mengklarifikasikan penyebab terjadinya peristiwa. (Sugiono, 2024:8)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan pre-experimental designs (nondesigns) dengan cara one group pretest-posttest design.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu. Waktu Penelitian dilakukan pada 16 April sampai dengan 16 Mei 2026.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pre-experimental designs yang dipakai dalam penelitian yaitu one grup pretest-posttest design. Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok, kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal, sebelum diberikan perlakuan dan diberikan posttest untuk membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Pre-Test	Treatment	Post-Test
01	X	02

Sumber: (Sugiono, 2024:74)

Keterangan:

01 = Pre-test diberikan sebelum Menggunakan metode iqra' Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun

- X = Penerapan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun
- 02 = Post-test diberikan setelah menggunakan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023) populasi adalah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari lebih lanjut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu yang terdiri dari 9 kelas sebanyak 133 anak.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

NO	Nama Kelas	Jumlah Anak
1	A	15
2	B1	15
3	B2	15
4	B3	15
5	B4	15
6	B5	15
7	B6	15

8	B7	15
9	B8	15
Jumlah Keseluruhan		135

Sumber Data: TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang peneliti pakai adalah *sampling purposive* karena berfokus pada anak usia 4-5 tahun dan jumlah anak pada setiap kelas itu sama maka dengan pertimbangan yang matang peneliti memilih kelas A sebagai sampel (Sugiono, 2024:85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas A Tk Negeri Pembina I yang berjumlah 15 orang, sampel pada penelitian ini diambil sebesar 9,68% dari populasi.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Adam Malik Alkalifi	L
2	Aira Shakila	P
3	An Naura Mahfuzah	P

4	Arumi Nasha Humaira	P
5	Athar Ar Rayyan	L
6	Devy Shaqueena Altansa	P
7	Janisyah Hanna Tsabita	P
8	Kevin Alfarizqi	L
9	Mafaza Hilya Shalihah	P
10	Marwa Alya Sukainah	P
11	Muhammad Faaz Sultan Alfatih	L
12	Nabilah Aisyah Wijaya	P
13	Ravanka Kenra	L
14	Shazam Al Fazwan Akbar	L
15	Sherly Putri Zhilviana Ansori	P

Sumber Data: Tk Negeri Pembina I Kota Bengkulu

E. Definisi Oprasional Variabel

Menurut (Imam, 2008) yang dikutip (Endra, 2022) Definisi operasional variabel adalah suatu proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti

melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian.

1. Definisi Operasional Variabel X (Metode Iqra')

Metode Iqra' dalam penelitian ini didefinisikan sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan untuk membantu anak usia 4–5 tahun mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan membaca langsung tanpa mengeja, pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, latihan berulang (drill), serta bimbingan guru secara intensif. Penerapan metode Iqra' diukur melalui kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui buku Iqra', membaca huruf sesuai bunyinya, mengulang bacaan yang telah dipelajari, mengikuti tahapan pembelajaran secara berjenjang sesuai tingkat kemampuan, serta menerima bimbingan dan koreksi dari guru selama proses pembelajaran berlangsung. Semakin baik pelaksanaan indikator-indikator tersebut, maka semakin baik pula penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran.

2. Definisi Operasional Variabel Y (Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah)

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenali, menyebutkan, menunjukkan, dan membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar sebagai dasar keterampilan membaca Al-Qur'an. Kemampuan ini diukur

melalui kemampuan anak menyebutkan nama huruf hijaiyah, menunjukkan huruf yang diminta oleh guru, mengenali bentuk huruf hijaiyah dengan tepat, membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk, serta mengurutkan huruf hijaiyah sesuai urutannya. Semakin tinggi kemampuan anak dalam mencapai indikator-indikator tersebut, maka semakin baik kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang dimiliki anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara tidak langsung kepada objek penelitian. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan terkait media kartu huruf hijaiyah, perkembangan agama dan moral anak usia 4-5 tahun TK negeri Pembina 1 kota Bengkulu.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Lisan yang disesuaikan dengan indikator.

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran atau untuk mendapatkan kondisi awal peserta didik sebelum dilaksanakan proses pretest dan posttes. Tes yang digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Tes awal pretest yaitu tes yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan awal peserta didik seberapa jauh dalam mengenal huruf hijaiyah untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral usia 4-5 tahun.
- 2) Tes akhir posttest yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiya setelah diberi perlakuan menggunakan media.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan seseorang adalah “Tes Prestasi” yaitu sebuah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes yang dilakukan untuk memberikan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh

dari hasil pembelajaran yang telah diikuti. Selain itu tes prestasi untuk mendapatkan penilaian dan masukkan terhadap hasil belajar.

3. Dokumentasi

Dokumenter berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, penelitian menyelidiki benda benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, foto, majalah, dokumen, catatan harian dan data-data lainnya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga kependidikan, jumlah siswa. Jadi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data data tertulis yang terdapat di lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu instrumen Pengaruh penggunaan metode iqra' dan instrumen meningkatkan Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini,

instrumen atau alat pengumpulan data adalah dengan lembar observasi dan pretest- posttest.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Intrument Penelitian Huruf Hijaiyah

Aspek Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah	Indikator	Butir pengamatan
Pengenal huruf hijaiyah	Kemampuan mengenal bentuk huruf	Anak mampu menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang diperlihatkan guru
		Anak mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah pada kartu
Pelafalan huruf hijaiyah	Anak menirukan bunyi huruf	Anak mampu menirukan bunyi huruf hijaiyah dari kartu yang ditunjukkan guru
		Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dari <i>alif</i> sampai <i>ya</i> dengan

		suara jelas
Keterlibatan dalam penggunaan media	Anak aktif menggunakan kartu	Anak ikut serta dalam kegiatan memilih/mencocokkan kartu huruf seperti: <i>ba, ta tsa dan dzal</i> .
		Anak memperhatikan guru saat menggunakan media kartu huruf hijaiyah
Kemampuan membaca huruf hijaiyah	Anak membaca huruf sederhana	Anak mencoba membaca huruf hijaiyah dari kartu
		Anak membaca huruf hijaiyah dengan bimbingan guru

Sumber: As'ad Humam, 2023

Tabel 3.5

Kisi- Kisi Instrument Penelitian Kemampuan Metode Iqra'

Aspek Kemampuan Membaca Iqra'	Indikator	Butir tes/Pengamatan
Interaksi sosial dalam membaca	Anak membaca	Anak menirukan

	melalui interaksi dengan guru	bacaan huruf hijaiyah yang dicontohkan guru
		Anak menyebutkan huruf hijaiyah setelah dibimbing guru
Zona perkembangan potensial(ZPD)	Anak mampu melakukan tugas dengan bantuan	Anak membaca huruf hijaiyah dengan bantuan guru
		Anak mampu melanjutkan bacaan setelah contoh guru
Bantuan bertahap (scaffolding)	Anak membaca dengan bantuan bertahap	Anak membaca huruf hijaiyah dengan bantuan guru secara perlahan
		Anak melanjutkan bacaan setelah

		contoh dari guru
Kemandirian(Internalisas i)	Anak mampu membaca secara mandiri dan mengingat huruf yang dipelajari	Anak membaca huruf hijaiyah sederhana tanpa bantuan guru
		Anak menyebutkan kembali huruf hijaiyah yang telah dipelajari
Bahasa sebagai alat berfikir	Anak menggunakan bahasa untuk memahami huruf	Anak menyebutkan dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar
		Anak membaca huruf hijaiyah sesuai bentuk dan bunyinya

Sumber: Lev Vygotsky (1978)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dan tes dengan skala penilaian menurut permendikbud no. 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD, dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Berkembang sangat baik (BSB) jika anak dapat menyelesaikan semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 80% hingga 100% kegiatan yang dilakukan.
2. Berkembang sesuai harapan (BSH) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 70% hingga 79% kegiatan yang dilakukan.
3. Mulai berkembang (MB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 60% hingga 69% kegiatan yang dilakukan.
4. Belum berkembang (BB) jika anak dapat menguasai kegiatan materi, asalkan anak dapat menyelesaikan kegiatan kurang dari 60% kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3.6
Alternatif Skor

Alternatif	Skor
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Permendikbud No.137 Tahun 2014

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah data hasil *pre-test*, data hasil *post-test*, lembar observasi penggunaan metode iqra', dan dokumentasi proses pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan *software* SPSS versi 25 agar hasil perhitungan lebih sistematis, objektif, dan mudah dipertanggung jawabkan. Analisis dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum perlakuan, kondisi akhir setelah penggunaan metode iqra', peningkatan kemampuan anak, serta besar pengaruh metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan desain *one group pre-test post-test design*. Oleh karena itu, data utama yang dibandingkan adalah skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Selain itu, data penggunaan metode iqra' dianalisis sebagai variabel bebas untuk melihat keterkaitannya dengan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Tahapan analisis data dilakukan melalui pengkodean data, penskoran, analisis deskriptif, pengujian kualitas instrumen, uji prasyarat analisis, uji peningkatan, uji hipotesis, dan penarikan kesimpulan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis ini menyajikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, jumlah responden, serta kategori perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Hasil statistik deskriptif membantu peneliti memahami perubahan kemampuan anak dari sebelum perlakuan ke setelah perlakuan.

Langkah analisis deskriptif pada SPSS dilakukan dengan memilih menu *Analyze - Descriptive Statistics - Descriptives* atau *Frequencies*. Variabel yang dimasukkan adalah skor *pre-test*, skor *post-test*, skor selisih, dan skor *N-Gain*. Keluaran SPSS yang diperhatikan meliputi *mean*, *standard deviation*, *minimum*, dan *maximum*. Apabila skor dikategorikan, peneliti juga dapat menggunakan *Frequencies* untuk melihat jumlah anak pada kategori BB, MB, BSH, dan BSB.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena pemilihan uji statistik parametrik atau nonparametrik ditentukan oleh normalitas data. Pada penelitian dengan jumlah sampel anak yang relatif kecil, uji

normalitas yang paling diperhatikan adalah *Shapiro-Wilk*, sedangkan *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan sebagai pelengkap.

Langkah uji normalitas pada SPSS dilakukan melalui menu *Analyze - Descriptive Statistics - Explore*. Variabel skor *pre-test*, skor *post-test*, dan selisih skor dimasukkan pada bagian *Dependent List*. Selanjutnya peneliti memilih menu *Plots* dan mencentang *Normality plots with tests*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Kriteria normalitas: Sig. > 0,05 = normal; Sig. < 0,05 = tidak normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam desain *one group pre-test post-test*, uji homogenitas bukan menjadi syarat utama karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok anak yang sama. Namun, uji homogenitas tetap dapat dicantumkan sebagai analisis pendukung untuk melihat kestabilan variasi skor kemampuan membaca Iqra' sebelum dan sesudah perlakuan.

Uji homogenitas pada SPSS dilakukan dengan melihat *Levene's Test*. Langkah yang dapat digunakan adalah memilih menu *Analyze - Compare Means - One-Way ANOVA*, kemudian memilih *Options* dan mencentang *Homogeneity of variance test*. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Data dinyatakan tidak homogen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Kriteria homogenitas: Sig. > 0,05 = homogen; Sig. < 0,05 = tidak homogen

4. Uji Hipotesis

Uji *paired sample t-test* digunakan sebagai uji hipotesis utama untuk mengetahui perbedaan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah menggunakan metode iqra'. Uji ini sesuai dengan desain penelitian karena data yang dibandingkan berasal dari subjek yang sama, yaitu anak yang diberi tes sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Langkah uji *paired sample t-test* pada SPSS dilakukan melalui menu *Analyze - Compare Means - Paired-Samples T Test*. Variabel skor *pre-test* dipasangkan dengan skor *post-test*. Hasil yang diperhatikan adalah nilai rata-rata, nilai t hitung, derajat kebebasan, dan nilai Sig. (*2-tailed*). Rumusan hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah sebelum dan sesudah penggunaan metode iqra'.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah penggunaan metode iqra'.

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu huruf Hijaiyah terhadap kemampuan membaca Iqra' anak. Sebaliknya, apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Kriteria uji t: *Sig. (2-tailed)* < 0,05 = signifikan

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Uji ini dapat digunakan apabila peneliti memiliki skor variabel X yang diperoleh dari lembar observasi penggunaan metode iqra' dan skor variabel Y yang diperoleh dari hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Analisis regresi membantu menjawab seberapa besar kontribusi penggunaan media terhadap kemampuan membaca Iqra'.

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y adalah kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan X adalah penggunaan metode iqra'. Langkah uji regresi pada SPSS dilakukan melalui menu *Analyze - Regression - Linear*. Variabel kemampuan mengenal huruf hijaiyah dimasukkan pada kotak *Dependent*, sedangkan variabel penggunaan metode iqra' dimasukkan pada kotak *Independent*.

Keluaran SPSS yang diperhatikan adalah nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*, nilai F pada tabel *ANOVA*, dan nilai R Square pada tabel *Model Summary*. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf Hijaiyah berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Iqra'. Nilai R Square menunjukkan besarnya kontribusi variabel penggunaan media kartu huruf Hijaiyah terhadap kemampuan membaca Iqra' anak.

Kriteria regresi: Sig. < 0,05 = berpengaruh signifikan

6. Uji Ukuran Efek

Uji ukuran efek digunakan untuk memperjelas besar pengaruh penggunaan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Selain melihat signifikansi statistik, penelitian ini perlu menunjukkan kuat atau lemahnya pengaruh perlakuan. Ukuran efek dapat dihitung menggunakan *Cohen's d* dengan membandingkan rata-rata

selisih skor *pre-test* dan *post-test* terhadap standar deviasi selisih skor.

$d = \text{Rata-rata selisih skor} / \text{Standar deviasi selisih skor}$

Interpretasi ukuran efek adalah kecil apabila d sekitar 0,20, sedang apabila d sekitar 0,50, dan besar apabila d sama dengan atau lebih dari 0,80. Apabila nilai ukuran efek berada pada kategori besar, maka penggunaan media kartu huruf Hijaiyah dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca Iqra' anak usia 4-5 tahun.

7. Uji Alternatif Nonparametrik

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data selisih skor *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis tidak menggunakan *paired sample t-test*, tetapi menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini merupakan uji alternatif nonparametrik untuk dua data berpasangan.

Langkah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada SPSS dilakukan melalui menu *Analyze - Nonparametric Tests - Related Samples*. Data dinyatakan memiliki perbedaan yang signifikan apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan.

Kriteria Wilcoxon: *Asymp. Sig.* < 0,05 = signifikan

8. Penarikan Kesimpulan Analisis

Kesimpulan analisis data ditetapkan berdasarkan hasil statistik deskriptif, hasil uji prasyarat, hasil uji peningkatan, dan hasil uji hipotesis. Penelitian dinyatakan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode iqra' apabila skor *post-test* lebih tinggi daripada skor *pre-test*, hasil uji *paired sample t-test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, nilai *N-Gain* menunjukkan peningkatan, serta hasil regresi menunjukkan kontribusi penggunaan media terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan metode iqra' dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran. Faktor tersebut meliputi ketertarikan anak terhadap kartu, keaktifan anak saat menyebutkan huruf, kemampuan anak menirukan pelafalan guru, keterlibatan anak dalam permainan kartu, dan konsistensi guru dalam memberikan penguatan. Data faktor pendukung ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = (\text{Frekuensi} / \text{Jumlah responden}) \times 100$$

Melalui tahapan tersebut, hasil analisis data diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara menyeluruh, yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan media kartu huruf Hijaiyah, besar peningkatan

kemampuan membaca Iqra', serta faktor-faktor yang mendukung efektivitas penggunaan media kartu huruf Hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Lembaga ini merupakan satuan pendidikan anak usia dini berstatus negeri yang berada pada lingkungan perkotaan dan memiliki karakteristik sosial budaya yang cukup majemuk. Lingkungan sekolah berada dekat dengan kawasan perkantoran, permukiman, dan tempat ibadah sehingga mendukung pembelajaran yang kontekstual serta religius. Kondisi tersebut sesuai dengan tema penelitian karena pembelajaran membaca Iqra' pada anak usia dini membutuhkan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan dekat dengan pembiasaan nilai keagamaan.

Dokumen profil sekolah menunjukkan bahwa TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu memiliki identitas kelembagaan yang jelas, sarana pembelajaran yang memadai, serta rombongan belajar yang tersusun berdasarkan tingkat usia peserta didik. Ketersediaan ruang belajar, lingkungan bermain, dan dukungan pendidik menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan perlakuan menggunakan media kartu huruf Hijaiyah. Profil ringkas sekolah disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Profil TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

No.	Komponen	Keterangan
1	Nama Sekolah	TK NEGERI PEMBINA 1 KOTA BENGKULU
2	NPSN	69890227
3	Jenjang Pendidikan	TK
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	JALAN SERAYU NO.22
6	Kelurahan	Padang Harapan
7	Kecamatan	Kec. Gading Cempaka
8	Kabupaten/Kota	Kota Bengkulu
9	Provinsi	Prov. Bengkulu
10	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
11	Tanggal SK Pendirian	2013-09-26
12	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/5 hari

Sumber: Dokumen profil TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, 2026.

Berdasarkan profil tersebut, TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu berada di Jalan Serayu No. 22, Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Sekolah ini memiliki status negeri dan berada di bawah kepemilikan pemerintah daerah. Status tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki posisi kelembagaan yang kuat sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Kondisi ini juga mendukung pelaksanaan penelitian karena peneliti dapat memperoleh data peserta didik, data rombongan belajar, serta dukungan guru kelas untuk melaksanakan kegiatan *pre-test*, perlakuan, dan *post-test* secara terarah.

2. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah 15 anak kelas A. Karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin dan usia agar peneliti memperoleh gambaran awal mengenai kondisi sampel yang mengikuti *pre-test*, perlakuan, dan *post-test*. Deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	7	46.67%
Jenis Kelamin	Perempuan	8	53.33%

Usia	4 tahun	6	40.00%
Usia	5 tahun	9	60.00%

Sumber: Data penelitian diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.3, responden penelitian terdiri atas 7 anak laki-laki (46.67%) dan 8 anak perempuan (53.33%). Dari segi usia, terdapat 6 anak berusia 4 tahun (40.00%) dan 9 anak berusia 5 tahun (60.00%). Komposisi ini menunjukkan bahwa sampel telah sesuai dengan sasaran penelitian, yaitu anak usia 4-5 tahun yang berada pada tahap perkembangan awal kemampuan membaca *Iqra'*.

3. Pelaksanaan Perlakuan Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu *pre-test*, perlakuan, dan *post-test*. Pada tahap *pre-test*, peneliti mengamati kemampuan awal anak dalam menirukan bacaan huruf Hijaiyah, menyebutkan huruf setelah dibimbing guru, membaca huruf dengan bantuan, melanjutkan bacaan setelah contoh guru, mengenali huruf secara mandiri, serta mengulang bacaan *Iqra'*. Hasil *pre-test* digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca anak sebelum penggunaan media kartu huruf Hijaiyah.

Pada tahap perlakuan, guru menggunakan media kartu huruf Hijaiyah melalui kegiatan yang bersifat konkret dan menyenangkan. Anak diperlihatkan kartu huruf,

mendengarkan contoh bunyi huruf dari guru, menirukan pelafalan, memilih kartu yang diminta, mencocokkan kartu dengan bacaan, serta mencoba membaca secara bertahap. Kegiatan ini dilakukan agar anak tidak hanya menghafal huruf, tetapi juga dapat mengenali bentuk, membedakan simbol, dan melafalkan bunyi huruf dengan lebih percaya diri.

Pada tahap *post-test*, peneliti kembali menilai kemampuan membaca *Iqra'* anak menggunakan indikator yang sama dengan *pre-test*. Dengan menggunakan indikator yang sama, perbedaan skor antara *pre-test* dan *post-test* dapat menunjukkan peningkatan kemampuan membaca *Iqra'* setelah anak memperoleh pembelajaran melalui media kartu huruf Hijaiyah.

4. Data Nilai Pre-test, Post-test, dan Selisih

Data hasil penelitian diperoleh dari skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah perlakuan. Skor total kemudian dikonversi ke dalam skala 0-100 agar mudah diinterpretasikan. Selain itu, peneliti menghitung selisih nilai dan untuk melihat besar peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada setiap anak. Ringkasan nilai setiap responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3**Nilai Pre-test, Post-test, Selisih, dan N-Gain Responden**

Kode	JK	Usia	Pre-test	Post-test	Selisih	Kategori
R01	Perempuan	5	40.00	65.00	25.00	Sedang
R02	Perempuan	4	45.00	75.00	30.00	Sedang
R03	Perempuan	5	50.00	82.50	32.50	Sedang
R04	Laki-laki	4	52.50	87.50	35.00	Tinggi
R05	Laki-laki	5	55.00	95.00	40.00	Tinggi
R06	Perempuan	5	57.50	85.00	27.50	Sedang
R07	Laki-laki	4	60.00	92.50	32.50	Tinggi
R08	Perempuan	5	62.50	100.00	37.50	Tinggi
R09	Perempuan	5	65.00	95.00	30.00	Tinggi
R10	Laki-laki	4	47.50	82.50	35.00	Sedang
R11	Laki-laki	5	52.50	90.00	37.50	Tinggi
R12	Perempuan	5	55.00	87.50	32.50	Tinggi
R13	Laki-laki	4	57.50	85.00	27.50	Sedang
R14	Laki-laki	4	60.00	100.00	40.00	Tinggi
R15	Perempuan	5	50.00	82.50	32.50	Sedang

Sumber: Output data SPSS diolah peneliti, 2026.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan menggunakan iqra'. Tidak terdapat responden yang mengalami penurunan nilai. Nilai selisih berkisar antara 25,00 sampai 40,00. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media iqra' memberikan stimulasi positif terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, meskipun tingkat peningkatan setiap anak tidak sama. Perbedaan peningkatan tersebut dapat dipengaruhi oleh kesiapan awal anak, perhatian saat pembelajaran, keberanian menirukan bacaan, dan intensitas anak dalam mengikuti kegiatan kartu huruf.

Tabel 4.4
Distribusi Kategori Nilai Pre-test dan Post-test

Kategori	Pre-test (f)	Pre-test (%)	Post-test (f)	Post-test (%)
Kurang	9	60.00%	0	0.00%
Cukup	6	40.00%	2	13.33%
Baik	0	0.00%	5	33.33%
Sangat Baik	0	0.00%	8	53.33%

Sumber: Output data SPSS diolah peneliti, 2026.

Pada saat *pre-test*, terdapat 9 anak berada pada kategori kurang dan 6 anak berada pada kategori cukup.

Setelah perlakuan, kategori kurang tidak lagi muncul. Sebanyak 2 anak berada pada kategori cukup, 5 anak berada pada kategori baik, dan 8 anak berada pada kategori sangat baik. Perubahan kategori tersebut menunjukkan adanya pergeseran kemampuan membaca *Iqra'* dari tingkat rendah menuju tingkat lebih tinggi setelah penggunaan *iqra'*.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari nilai *pre-test*, *post-test*, selisih, *N-Gain*, serta nilai observasi penggunaan *iqra'*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Data Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Nilai pre-test	15	40.00	65.00	54.00	6.80
Nilai post-test	15	65.00	100.00	87.00	9.27
Selisih	15	25.00	40.00	33.00	4.55
N-Gain	15	0.417	1.000	0.735	0.160
Nilai	15	75.00	100.00	88.13	7.40

observasi media					
-----------------	--	--	--	--	--

Sumber: Output SPSS diolah peneliti, 2026.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 54.00, sedangkan rata-rata nilai *post-test* adalah 87.00. Artinya, terdapat kenaikan rata-rata sebesar 33.00 poin setelah anak memperoleh perlakuan menggunakan iqra'. Nilai *N-Gain* rata-rata sebesar 0.735 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca *Iqra'* berada pada kategori tinggi karena nilai tersebut lebih besar dari 0,70. Selain itu, rata-rata nilai observasi penggunaan media sebesar 88.13 menunjukkan bahwa pelaksanaan media kartu huruf Hijaiyah berada pada kategori baik sampai sangat baik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test*, *post-test*, selisih, dan *N-Gain* berdistribusi normal. Karena jumlah sampel penelitian adalah 15 anak, maka dasar interpretasi utama menggunakan *Shapiro-Wilk*. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Nilai pre-test	0.982	15	0.984	Normal
Nilai post-test	0.942	15	0.412	Normal
Selisih nilai	0.957	15	0.637	Normal
N-Gain	0.960	15	0.692	Normal

Sumber: Output SPSS diolah peneliti, 2026.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0.984, *post-test* sebesar 0.412, selisih sebesar 0.637, dan *N-Gain* sebesar 0.692. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data berdistribusi normal dan pengujian hipotesis utama dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik *paired sample t-test*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan sebagai uji tambahan untuk melihat keseragaman varians data *pre-test* dan *post-test*. Pada desain *one group pre-test post-test*, uji homogenitas bukan syarat utama karena data berasal dari kelompok yang sama. Namun demikian, hasil uji homogenitas tetap disajikan agar analisis data lebih lengkap.

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Nilai pre-test dan post-test	0.637	1	28	0.431	Homogen

Sumber: Output SPSS diolah peneliti, 2026.

Hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.431. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan memiliki varians yang homogen. Hasil ini memperkuat bahwa data layak dianalisis lebih lanjut.

4. Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

Uji hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* karena data *pre-test* dan *post-test* berasal dari kelompok yang sama serta telah memenuhi asumsi normalitas. Hipotesis yang diuji adalah ada tidaknya perbedaan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah penggunaan iqra'.

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah penggunaan iqra'.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah penggunaan iqra'.

Tabel 4.8
Hasil Uji Paired Sample T-Test

Pasangan Data	Mean Pre	Mean Post	Mean Selisih	SD Selisih	t	df	Sig.	Ket.
Pre-test - Post-test	54.00	87.00	33.00	4.55	28.082	14	0.000	Signifikan

Sumber: Output SPSS diolah peneliti, 2026.

Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai t hitung sebesar 28.082 dengan derajat kebebasan 14 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah penggunaan iqra'. Karena rata-rata *post-test* (87.00) lebih tinggi daripada rata-rata *pre-test* (54.00), maka perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah setelah perlakuan.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan iqra' terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Variabel bebas yang digunakan adalah nilai observasi

penggunaan iqra', sedangkan variabel terikat adalah skor *N-Gain* kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Komponen	Nilai
R	0.790
R Square	0.624
F	21.552
Sig.	0.000
Konstanta (a)	-0.773
Koefisien media (b)	0.017

Sumber: Output data SPSS diolah peneliti, 2026.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai *R* sebesar 0.790 dan *R Square* sebesar 0.624. Nilai *R Square* tersebut berarti penggunaan iqra' memberikan kontribusi sebesar 62.38% terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga penggunaan iqra' berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -0.773 + 0.017X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap

kenaikan satu poin kualitas penggunaan iqra' diikuti oleh kenaikan *N-Gain* sebesar 0.017. Dengan demikian, semakin baik penggunaan iqra' dalam pembelajaran, semakin tinggi peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak.

6. Uji Ukuran Efek

Uji ukuran efek digunakan untuk mengetahui besar pengaruh perlakuan secara praktis. Ukuran efek penting karena hasil yang signifikan secara statistik perlu dilengkapi dengan gambaran kekuatan pengaruh perlakuan di lapangan. Ukuran efek dihitung dari rata-rata selisih nilai dibagi standar deviasi selisih nilai.

Tabel 4.10
Hasil Uji Ukuran Efek

Komponen	Nilai
Rata-rata selisih	33.00
Standar deviasi selisih	4.55
Cohen d	7.251
Kategori	Sangat besar

Sumber: Output data SPSS diolah peneliti, 2026.

Nilai *Cohen d* sebesar 7.251 berada jauh di atas kriteria 0,80 sehingga termasuk kategori sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan iqra tidak hanya berpengaruh secara statistik, tetapi juga memiliki dampak

praktis yang kuat terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Iqra' terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan iqra' berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak diterima.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah terlihat dari perbedaan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Sebelum perlakuan, rata-rata nilai anak adalah 54,00. Setelah menggunakan iqra', rata-rata meningkat menjadi 87,00. Kenaikan sebesar 33,00 poin menunjukkan bahwa iqra' membantu anak dalam mengenali bentuk huruf, menirukan bunyi huruf, membaca dengan bantuan guru, dan mulai membaca secara lebih mandiri. Iqra' yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret karena anak dapat melihat, menunjuk, memegang, dan mengulang huruf secara langsung.

Temuan ini sejalan dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih mudah memahami materi melalui benda konkret, gambar, warna, permainan, dan pengulangan. Anak usia 4-5 tahun belum sepenuhnya mampu memahami simbol abstrak tanpa bantuan visual. Iqra' berfungsi sebagai jembatan antara simbol huruf dan bunyi bacaan. Ketika guru memperlihatkan kartu, mencontohkan bunyi huruf, lalu meminta anak menirukan, anak memperoleh pengalaman belajar visual, auditori, dan verbal secara bersamaan.

Hasil penelitian juga dapat dijelaskan melalui pandangan Vygotsky tentang pentingnya bantuan orang dewasa dalam perkembangan kemampuan anak. Guru berperan sebagai pemberi *scaffolding* ketika anak belum mampu membaca secara mandiri. Bantuan tersebut diberikan melalui contoh bacaan, pengulangan, penguatan, dan koreksi pelafalan. Setelah anak terbiasa, bantuan guru dapat dikurangi secara bertahap sehingga anak lebih mandiri dalam membaca huruf Hijaiyah. Dengan demikian, Iqra' tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga menjadi sarana interaksi antara guru dan anak dalam membangun kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

2. Besar Peningkatan Kemampuan Mengenal huruf hijaiyah

Besar peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah ditunjukkan melalui nilai selisih. Rata-rata selisih nilai

sebesar 33,00 menunjukkan adanya perubahan yang cukup tinggi antara sebelum dan sesudah perlakuan. Seluruh anak mengalami peningkatan, dan tidak terdapat anak yang mengalami penurunan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan dapat diterima oleh seluruh anak dalam sampel penelitian.

Sebanyak 8 anak berada pada kategori *N-Gain* tinggi dan 7 anak berada pada kategori sedang. Tidak ada anak yang berada pada kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa Iqra' tidak hanya menghasilkan perbedaan nilai, tetapi juga memberikan peningkatan yang cukup kuat terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Peningkatan kategori dari kurang dan cukup pada *pre-test* menjadi baik dan sangat baik pada *post-test* memperlihatkan bahwa pembelajaran menggunakan iqra' mampu memperbaiki capaian belajar anak secara nyata.

Berdasarkan hasil regresi, nilai *R Square* sebesar 0,624 menunjukkan bahwa penggunaan iqra' memberikan kontribusi sebesar 62,38% terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Angka tersebut menunjukkan bahwa kualitas penggunaan media dalam pembelajaran berhubungan kuat dengan peningkatan kemampuan anak. Anak yang menunjukkan keterlibatan tinggi dalam kegiatan iqra' cenderung memiliki peningkatan nilai yang lebih baik. Hal ini menguatkan bahwa media yang digunakan secara aktif,

menarik, dan berulang dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah.

3. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Iqra'

Efektivitas penggunaan iqra' dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah bentuk media yang konkret dan visual. Iqra' membantu anak melihat bentuk huruf Hijaiyah secara jelas. Huruf yang ditampilkan pada iqra' lebih mudah diamati daripada huruf yang hanya dijelaskan secara lisan. Warna dan bentuk kartu juga membuat anak lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Faktor kedua adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui bermain. Anak usia dini cenderung lebih antusias ketika kegiatan belajar dikemas dalam bentuk permainan. Penggunaan kartu huruf memungkinkan guru membuat variasi kegiatan seperti memilih kartu, mencocokkan kartu, menebak huruf, menirukan bunyi huruf, dan menyusun urutan huruf. Aktivitas tersebut membuat anak lebih aktif sehingga pembelajaran tidak bersifat satu arah.

Faktor ketiga adalah peran guru dalam memberikan contoh dan bimbingan. Media yang baik tidak akan efektif apabila tidak digunakan dengan strategi yang tepat. Dalam penelitian ini, guru memberi contoh pelafalan huruf, membimbing anak yang belum mampu membaca, memberikan penguatan ketika anak berhasil, dan mengulang

materi secara bertahap. Bimbingan guru membantu anak mengatasi kesulitan dalam membedakan bentuk huruf Hijaiyah yang mirip dan melafalkan bunyi huruf dengan lebih jelas.

Faktor keempat adalah pengulangan latihan. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini tidak dapat terbentuk hanya melalui satu kali pertemuan. Anak membutuhkan latihan berulang agar mampu mengingat bentuk huruf dan mengaitkannya dengan bunyi bacaan. Iqra' mendukung proses pengulangan karena mudah digunakan kembali dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Faktor kelima adalah suasana sekolah yang mendukung pembelajaran religius. TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu memiliki pembiasaan kegiatan keagamaan dan lingkungan yang mendukung pengenalan nilai religius sejak dini. Kondisi ini membuat pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui media iqra' menjadi lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik.

4. Keterkaitan Temuan dengan Penelitian Relevan

Temuan penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian relevan yang menyatakan bahwa media kartu atau *flashcard* efektif membantu anak mengenal huruf Hijaiyah. Penelitian yang menggunakan media visual konkret menunjukkan bahwa anak lebih mudah memahami simbol huruf apabila materi disajikan secara menarik dan berulang.

Perbedaannya, penelitian ini juga menilai kemampuan mengenal huruf, tetapi juga mengaitkannya dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Dengan demikian, penelitian ini memperluas hasil penelitian terdahulu karena menempatkan iqra' sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun.

Hasil ini juga mendukung konsep pembelajaran anak usia dini yang menekankan kegiatan konkret, interaktif, dan menyenangkan. Ketika anak belajar melalui kartu huruf, anak memperoleh kesempatan untuk melihat simbol, mengucapkan bunyi, mendengarkan contoh guru, serta mengulangi bacaan. Kombinasi aktivitas tersebut membuat pembelajaran lebih bermakna daripada metode ceramah atau penjelasan lisan semata.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain penelitian menggunakan *one group pre-test post-test* sehingga tidak melibatkan kelompok kontrol. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelompok yang diberi perlakuan, tetapi belum membandingkan peningkatan tersebut dengan kelompok lain yang tidak menggunakan Iqra'.

Kedua, jumlah sampel penelitian terbatas pada 15 anak kelas A. Jumlah sampel ini sesuai dengan kondisi rombongan belajar yang menjadi sasaran penelitian, tetapi generalisasi

hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Hasil penelitian paling tepat digunakan untuk menggambarkan kondisi anak usia 4-5 tahun pada kelas dan sekolah yang diteliti.

Ketiga, penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam rentang waktu tertentu. Kemampuan mengenal anak dapat berubah apabila latihan dilanjutkan secara konsisten dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan waktu perlakuan yang lebih panjang untuk melihat keberlanjutan pengaruh Iqra'.

Keempat, penilaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dilakukan berdasarkan indikator observasi dan tes yang melibatkan pengamatan guru atau peneliti. Meskipun instrumen telah disusun secara sistematis, unsur subjektivitas tetap dapat muncul dalam penilaian perkembangan anak. Untuk meminimalkan hal tersebut, penelitian lanjutan dapat melibatkan lebih dari satu penilai.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sesudah menggunakan metode iqra' berbeda secara signifikan dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut. penggunaan metode iqra' mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak secara nyata. Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 54,00 meningkat menjadi 87,00 pada *post-test*. Rata-rata selisih nilai sebesar 33,00 menunjukkan bahwa kemampuan anak mengalami peningkatan setelah perlakuan. sehingga penggunaan metode iqra' dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa anak usia dini belajar secara optimal melalui media konkret, visual, dan interaktif. Metode iqra' membantu anak menghubungkan simbol huruf dengan bunyi bacaan melalui pengalaman langsung. Temuan ini juga mendukung teori perkembangan anak yang menekankan pentingnya bantuan orang dewasa, pengulangan, dan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Hasil penelitian ini juga memberikan penguatan bahwa pembelajaran metode iqra' pada anak usia dini tidak cukup dilakukan dengan metode lisan atau hafalan, tetapi perlu dibantu dengan media yang dapat dilihat dan digunakan secara langsung oleh anak. Kartu iqra' menjadi media yang sesuai karena mampu menghadirkan pembelajaran yang konkret, sederhana, dan mudah dipraktikkan di kelas PAUD.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru bahwa metode iqra' dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun. Guru dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan permainan kartu, latihan menirukan

huruf, mencocokkan huruf, menebak huruf, dan membaca secara bertahap agar anak tidak merasa bosan.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penyediaan media pembelajaran yang sederhana tetapi efektif. Metode iqra' tidak membutuhkan biaya besar, mudah dibuat, mudah digunakan, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak. Sekolah dapat menjadikan media ini sebagai bagian dari program pembelajaran keagamaan dan penguatan kemampuan dasar membaca *Iqra'*.

Bagi orang tua, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran membaca *Iqra'* dapat dilanjutkan di rumah melalui kegiatan sederhana. Orang tua dapat membantu anak mengulang huruf yang telah dipelajari di sekolah dengan cara yang menyenangkan, tidak memaksa, dan sesuai dengan kemampuan anak.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan metode iqra' secara konsisten dalam pembelajaran membaca *Iqra'*. Penggunaan media sebaiknya tidak hanya dilakukan dengan menunjukkan kartu, tetapi juga dikembangkan melalui kegiatan bermain, bernyanyi, menebak huruf, mencocokkan kartu, dan latihan membaca bertahap. Guru juga perlu memberikan penguatan positif agar anak lebih percaya diri ketika mencoba membaca.

Guru sebaiknya memperhatikan perbedaan kemampuan awal anak. Anak yang masih berada pada kategori kurang perlu memperoleh bimbingan lebih intensif, sedangkan anak yang sudah berkembang baik dapat diberi tantangan membaca huruf atau rangkaian bacaan sederhana. Dengan demikian, penggunaan media kartu huruf Hijaiyah dapat menjangkau kebutuhan belajar anak yang berbeda-beda.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan menyediakan metode iqra' yang lebih bervariasi, menarik, dan tahan lama. Media dapat dibuat dalam ukuran yang cukup besar agar mudah dilihat anak, diberi warna yang menarik, serta disimpan dengan baik agar dapat digunakan secara berulang. Sekolah juga dapat mengadakan kegiatan berbagi praktik baik antarguru mengenai penggunaan media pembelajaran keagamaan untuk anak usia dini.

Sekolah dapat memasukkan penggunaan metode iqra' ke dalam program pembiasaan membaca *Iqra'* yang terjadwal. Program tersebut dapat dilakukan secara singkat tetapi rutin sehingga anak memperoleh kesempatan latihan yang berkelanjutan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan mendampingi anak dalam mengulang bacaan *Iqra'* di rumah. Pendampingan tidak perlu dilakukan dalam waktu lama, tetapi dapat dilakukan secara

rutin dan menyenangkan. Orang tua dapat menggunakan kartu huruf sederhana, memuji usaha anak, dan menghindari tekanan yang membuat anak takut membaca.

Orang tua juga disarankan berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan kemampuan membaca anak. Komunikasi tersebut penting agar latihan di rumah sejalan dengan pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol agar pengaruh media kartu huruf Hijaiyah dapat dibandingkan dengan metode pembelajaran lain. Penelitian lanjutan juga dapat melibatkan sampel yang lebih besar, waktu perlakuan yang lebih panjang, serta indikator membaca *Iqra'* yang lebih rinci sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media kartu huruf Hijaiyah menjadi media yang lebih interaktif, misalnya kartu bergambar, kartu berwarna, kartu permainan kelompok, atau kartu digital sederhana. Pengembangan tersebut dapat memperluas variasi pembelajaran dan memperkuat minat anak dalam belajar membaca *Iqra'*.

DAFTAR PUST

- Adawiyah, R. (2025). *Peningkatan kemampuan membaca Iqra' melalui media kartu huruf hijaiyah*. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak, 1(2), 45–56.
- Aisyah, N., Ridwan, R., Huda, H., Faisol, W., & Muawanah, H. (2025). *Effectiveness of Flash Card Media to Improve Early Childhood Hijaiyah Letter Recognition*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4).
- Arifin, Zainal. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 45–47.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 90–94.
- As'ad Humam. (2018). *Buku Iqra': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM, hlm. 3–8.
- Atpalina, R. (2025). *Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra di RA Al Misbah*. EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif.
- Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 3.
- Aziz, M., Siregar, A., & Nasution, R. (2023). *Implementasi metode Iqra' pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an*. Jurnal Hadlonah: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 5(2), 101–112.
- Baiti, N., Lubis, M. Y., & Pulungan, S. H. (2024). *Implementasi Metode Iqra' dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia Dini di TK Az-Zahra*

Mondang. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 2(1).

Bandura, A. (1977). *Teori Belajar Sosial*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Benny A. Pribadi, “*Media & Teknologi dalam Pembelajaran*”, (Jakarta; Kencana, 2017), hal. 15.

Brewer, Jo Ann. (2017). *Introduction to Early Childhood Education: Preschool Through Primary Grades*. Boston: Pearson, hlm. 284–291.

Cochrane, E., Smith, J., & Brown, P. (2019). *Early Childhood Literacy Development*. New York: Routledge, hlm. 74–81.

Dahlia, Syukri, M., & Marmawi. (2014). *Penerapan Metode Iqra’ dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4–5 Tahun di PAUD Cahaya Kecamatan Pontianak Timur*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3(6).

Dalman, Ketrampilan Membaca (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).hlm,5.

Erikson, E. H. (1963). *Masa Kanak-Kanak dan Masyarakat*. New York: W. W. Norton & Company.

Gesell, A. (1940). *Lima Tahun Pertama Kehidupan Anak: Panduan Studi Anak Prasekolah*. New York: Harper & Brothers.

Hamalik, O. (2021). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasanah. (2024). *Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra'*. International Journal of Education and Social Humanities, 1(4), 233–242.
- Hasballah, J., Fitriani, D., & Sariyani, R. (2021). *Pengembangan media maze hijaiyyah untuk menstimulasi minat membaca iqra' pada anak usia dini. Proceedings International Conference: Education, Science, and Technology.*
- Humam, A. (2019). *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Hurlock, Elizabeth B. (2017). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, hlm. 148–152.
- Julia, J., Wahira, W., & Suriani, S. (2022). *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat*. Jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran, 4(2), 95-103.
- Komariyah, K., Sagala, R., Anggraini, H., & Rahimah. (2021). *Iqra Sebagai Salah Satu Cara Mengenalkan Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia Dini*. Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2).
- Lestari, D. (2017). *Evaluasi Kemajuan Membaca Iqra' pada Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 14(2), 89-104.
- Mansur. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Morrison, George S. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks, hlm. 247–254.
- Mubarok, H., Aliansyah, M. U., Maimunah, S., & Hamdiah, D. M. (2021). *Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa di pesantren ainul hasan*. Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia, 1(7).

- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi
- Nasional, K. P. (2014). *Permendikbud No 146 Tahun 2014*. Permendikbud Repblik Indonesia, 8, 33-37.
- National Association for the Education of Young Children (NAEYC). (2020). *Praktik yang Sesuai dengan Perkembangan Anak dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini*. Washington, DC: NAEYC.
- Noor, F. A., & Istiqomah. (2024). *Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash Card pada Anak RA Ihyaul Qur'an*. Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Nurajijah, A. (2025). *Meningkatkan Keaksaraan Awal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash Card Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Taujeh Cimerak*. Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini, 4(1), 94-111.
- Nurkholisah, S. L. (2023). *Penerapan metode Iqra' sebagai sarana untuk menciptakan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak usia dini*. Al-Auladi: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Nurul Hidayah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung," Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 2, no. 3 (2016): hlm,387.
- Piaget, J. (1952). *Asal-Usul Kecerdasan pada Anak*. New York: International
- Pracilia, A., Ebok, F. D., Gumay, F., & Sudrajat, I. (2024). *Penerapan Metode Iqra' dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di PAUD Cerdas Ceria Kabupaten Serang*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Nonformal, 1(1).

- Sadiman, Arief S., Rahardjo, Anung Haryono, & Harjito. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santrock, John W. (2018). *Psikologi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Kencana, hlm. 52–56.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Snow, Catherine E., & Burns, M. Susan. (2018). *Preventing Reading Difficulties in Young Children*. Washington DC: National Academy Press, hlm. 98–104.
- Sudjana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 22–28.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 67–70.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2020). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, hlm. 174–178.
- Susanti, S., & Nurhayati, S. (2022). *Penerapan Metode Iqra' dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini*. Waladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(2).
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 112–118.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tingkat Tinggi*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR VALIDASI TES

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk
Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Anak Usia 4-5
Tahun Di TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu.

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Ovi Arieska Mefa, M.Pd.
Jabatan Fungsional : Dosen

C. PENGANTAR

Hasil penilaian ini akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal tes tersebut digunakan dalam penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

D. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup Baik
2= Kurang Baik
1= Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar tes					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian tes					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	10. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

sudah bagus dan ace.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument tes penelitian ini dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- ☐ Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bengkulu, 22 April 2026
Validator


Ovi Arieska Mefa, M.Pd
NIP. 4753774675230352

LEMBAR OBSERVASI

Identitas Anak

Nama:

Kelompok:

N O	Aspek	Indikator	Pernyataan/observasi	Skala Penilaian				Keterangan
				B B	M B	BS H	BS B	
1	Pengenal an huruf hijaiyah	Kemampu an mengenal bentuk huruf	Anak mampu menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang diperlihatkan guru dengan benar					
			Anak mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah sesuai kartu yang ditunjukkan guru					
			Anak mampu membedakan bentuk huruf hijaiyah yang hampir sama, seperti ba, ta, dan tsa					
			Anak mampu memilih kartu huruf hijaiyah sesuai instruksi guru					
			Anak mampu mengenal bentuk huruf hijaiyah dari alif sampai ya dengan benar					
2	Pelafalan huruf hijaiyah	Anak meniruka n bunyi huruf	Anak mampu menirukan bunyi huruf hijaiyah yang					

			dicontohkan guru					
			Anak mampu mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan suara jelas					
			Anak mampu mengikuti pelafalan huruf hijaiyah dari kartu yang ditunjukkan guru					
			Anak mampu menirukan bunyi huruf hijaiyah secara berurutan dari alif sampai ya sederhana					
			Anak mampu mengulang kembali bunyi huruf hijaiyah setelah guru memberikan contoh					
3	Keterlibatan dalam penggunaan media	Anak aktif menggunakan kartu	Anak ikut mengambil kartu huruf hijaiyah saat kegiatan pembelajaran berlangsung					
			Anak mampu memilih kartu huruf hijaiyah sesuai arahan guru					
			Anak ikut mencocokkan kartu huruf hijaiyah dengan benar					
			Anak menunjukkan ketertarikan saat bermain					

			menggunakan kartu huruf hijaiyah					
			Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf hijaiyah					
4	Kemamp uan membac a huruf hijaiyah	Anak membaca huruf sederhana	Anak mampu membaca huruf hijaiyah sederhana yang ditunjukkan pada kartu					
			Anak mampu membaca dua sampai tiga huruf hijaiyah secara berurutan					
			Anak mencoba membaca huruf hijaiyah meskipun masih dibimbing guru					
			Anak mampu menyebutkan bunyi huruf hijaiyah saat membaca kartu huruf					
			Anak mampu membaca beberapa huruf hijaiyah sederhana dengan suara jelas					

LEMBAR TES

Identitas Anak

Nama:

Kelompok:

NO	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Skala Penilaian				Keterangan
				BB	MB	BSH	BSB	
1	Interaksi sosial dalam membaca	Memperhatikan guru saat menunjukkan kartu huruf	1. Anak memperhatikan huruf ?					
			2. Apakah anak melihat kartu huruf yang ditunjukkan guru dengan fokus?					
			3. Apakah anak tetap memperhatikan kartu huruf tanpa berbicara atau bermain sendiri?					
			4. Apakah anak menunjukkan ekspresi perhatian seperti diam, melihat, dan mengikuti arah kartu huruf yang ditunjukkan guru?					
		Anak merespon	5. Guru menunjukkan kartu huruf ♡,					

[illegible]

2	Zona perkembangan prosimal			11. Guru langsung menyebut huruf د, anak diminta segera menirukan bunyinya?					
				12. Guru memberi isyarat (menunjuk mulut) saat menyebut huruf د, anak menirukan bunyinya?					
		Anak membaca dengan arahan verbal guru		13. Guru menyebutkan bunyi huruf ت = "ta", anak diminta mengulang "ta"?					
				14. uru berkata: "Huruf ini dibaca da" sambil menunjukkan د, anak membaca tanpa dicontohkan ulang?					
				15. Anak membaca د kurang tepat, guru membetulkan. anak mengulang dengan benar?					
		Membaca setelah diberi contoh		16. Guru menunjukkan huruf ح dan membaca "ha", anak diminta meniru?					
				17. Guru menunjukkan ج dan membaca "ra", setelah 2-3 detik anak diminta membaca?					
				18. Guru menunjukkan ط dan membaca					

5	Scaffolding (bantuan bertahap)			"me" satu kali, anak langsung membaca kembali. ?					
		Mulai mencoba membaca dengan bantuan ringan	19. Guru menunjukkan kartu huruf پ dan mengatakan "ini huruf ba... coba lanjutkan", kemudian anak diminta menyebutkan bunyinya?						
			20. Guru menunjukkan kartu huruf ح dan memberi contoh singkat, anak diminta mengulang tanpa bantuan lanjutan?						
			21. Guru menunjukkan kartu huruf ذ, anak diminta membaca meskipun masih ragu, lalu guru mengoreksi jika salah?						
		membaca setelah contoh sekali	22. Guru menunjukkan kartu huruf س satu kali saja, anak langsung menyebutkan bunyinya?						
		membaca dengan sedikit bantuan	23. Guru menunjukkan kartu huruf ب dan anak membaca "ta" (sala'n), lalu guru memberi koreksi singkat "ini ba", kemudian anak diminta: nak membaca ulang huruf yang						

4	Internalisasi (Kemandirian)	Anak mengenali huruf sendiri 24. Guru menunjukkan kartu huruf ت sambil memberi isyarat (misalnya menunjuk bibir atau kartu tanpa suara), lalu anak diminta: Anak menyebutkan bunyi huruf yang ditunjuk guru ? 25. Guru menyebutkan bunyi "ba", lalu anak diminta: Anak menunjuk kartu huruf yang sesuai (ب) 26. Anak diberikan kartu huruf ج tanpa bantuan, lalu diminta: Anak menyebutkan bunyi huruf yang dilihat? membaca tanpa bantuan guru 27. Anak diberikan beberapa kartu huruf ف (misalnya ف, س, د) secara acak, lalu diminta: Anak menyebutkan bunyi huruf satu per satu tanpa bantuan guru? 28. Anak diberikan kartu huruf ه hijiyah secara acak (misalnya: ه, ح), kemudian anak diminta: "Coba baca huruf ini dengan					
---	-----------------------------	---	--	--	--	--	--

[illegible]

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI

Identitas Anak

Nama:

Kelompok:

N O	Aspek	Indikator	Pernyataan/observasi	Skala Penilaian				Keterangan
				B B	M B	BS H	BS B	
1	Pengenalan huruf hijaiyah	Kemampuan mengenal bentuk huruf	Anak mampu menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang diperlihatkan guru dengan benar					
			Anak mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah sesuai kartu yang ditunjukkan guru					
			Anak mampu membedakan bentuk huruf hijaiyah yang hampir sama, seperti ba, ta, dan tsa					
			Anak mampu memilih kartu huruf hijaiyah sesuai instruksi guru					
			Anak mengenali bentuk huruf hijaiyah dari alif sampai ya dengan benar					
2	Pelafalan huruf hijaiyah	Anak menirukan bunyi huruf	Anak mampu menirukan bunyi huruf hijaiyah yang					

			dicontohkan guru					
			Anak mampu mengucapkan bunyi huruf hijaiyah dengan suara jelas					
			Anak mampu mengikuti pelafalan huruf hijaiyah dari kartu yang ditunjukkan guru					
			Anak mampu menirukan bunyi huruf hijaiyah secara berurutan dari alif sampai ya sederhana					
			Anak mampu mengulang kembali bunyi huruf hijaiyah setelah guru memberikan contoh					
3	Keterlibatan dalam penggunaan media	Anak aktif menggunakan kartu	Anak ikut mengambil kartu huruf hijaiyah saat kegiatan pembelajaran berlangsung					
			Anak mampu memilih kartu huruf hijaiyah sesuai arahan guru					
			Anak ikut mencocokkan kartu huruf hijaiyah dengan benar					
			Anak menunjukkan ketertarikan saat bermain					

			menggunakan kartu huruf hijaiyah					
			Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf hijaiyah					
4	Kemamp uan membac a huruf hijaiyah	Anak membaca huruf sederhana	Anak mampu membaca huruf hijaiyah sederhana yang ditunjukkan pada kartu					
			Anak mampu membaca dua sampai tiga huruf hijaiyah secara berurutan					
			Anak mencoba membaca huruf hijaiyah meskipun masih dibimbing guru					
			Anak mampu menyebutkan bunyi huruf hijaiyah saat membaca kartu huruf					
			Anak mampu membaca beberapa huruf hijaiyah sederhana dengan suara jelas					

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar tes					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian tes					✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	10. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

sudah lebih dirum. ace.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument tes penelitian ini dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- ☐ Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bengkulu, 22 April 2026
Validator


Ovi Arieska Meta, M.Pd
NIP. 4753774675230352



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa
Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

**LEMBAR PERNYATAAN
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ovi Arieska Mefa, M.Pd.
Jabatan Fungsional : Dosen

Berdasarkan hasil kajian isi instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman wawancara yang telah disusun sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu"**

Demikian keterangan validitas ini dibuat serta dapat dipertanggung jawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 April 2026

Validator

Ovi Arieska Mefa, M.Pd.
NIP. 4753774675230352



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS
Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu**

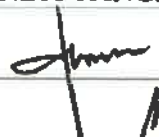
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at 07 Oktober 2025 dari pukul 08.00 s.d 09.00 (WIB) telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa :

Nama : Widia Gusti Ningsi

NIM / Thn Masuk : 2223250038/2022

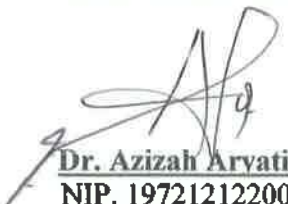
Seminar dihadiri oleh :

	NAMA	TANDA TANGAN
Penyeminar 1	Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd	
Penyeminar 2	Dr. Adi Saputra, M.Pd	
Mahasiswa	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.

Proposal yang diseminarkan dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu."

1. Diterima dengan perbaikan
2. Diterima tanpa perbaikan
3. Ditolak dan diadakan seminar ulang

Bengkulu, 07 Oktober 2025
Ketua Jurusan Tarbiyah,


Dr. Azizah Aryati, M.Ag.
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3254 /Un.23/F.II/PP.009/9/2025
Perihal : **Seminar Proposal**

23 September 2025

Kepada yth.

1. Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd
(Penyeminar I)
 2. Dr. Adi Saputra, M.Pd
(Penyeminar II)
- di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan jadwal seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Oktober 2025

Tempat : Ruang sidang Munaqosyah Jurusan Tadris Lantai 3 FTT

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Widia Gusti Ningsih (2223250038)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral anak usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu
2	Ripda Yudani Apindi (2223250047)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh kegiatan senam sehat untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 Tahun di TK IKI PTPN 7 Pering Baru
3	Perasiska (2223250044)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan perkembangan sosial pada anak usia 5-6 Tahun di RA Aisyiyah Bunga Mas
4	Fely Junita (2223250029)	11.00 WIB- 12.00 WIB	Strategi pendidikan dalam menangani tipe gaya belajar pada anak usia dini di PAUD Kejora Desa Kaban Agung 3 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikian jadwal ini disampaikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Catatan:

Bagi dosen yang berhalangan agar memberitahu 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Nama Mahasiswa/NIM	Judul Skripsi	Tanda Tangan Mahasiswa
Widia Gusti Ningsi 2223250038	Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu	

Nama Dosen	Nip	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Edi Ansyah, M.pd	1. NIP.197007011999011002	
2. Dr. Adi Saputra, M.pd	2. NIP.198102212009011013	

Saran-Saran

Penyeminar 1	Judul: <i>Revisi</i>	Bab I	<i>partisi</i>
- Rumusan masalah		Bab II	
- Kesimpulan / karyasem		Bab III	
- Hipotesis			
- Menutupi paragraf			

Penyeminar 2	Judul
- Penulisan	
- Rumusan masalah	
-	

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan

Tembusan.

1. Dosen Penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 7 Oktober 2025
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Aziza Aryati, M.Ag.
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171
Fax Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : WidiA Gusti Ningsi

NIM : 2223250038

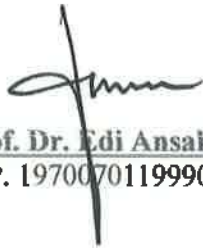
Judul : "Pengaruh penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu "

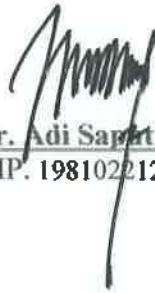
Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat penunjukan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 027 Oktober 2025

Penyeminar I

Penyeminar II


Prof. Dr. Edi Ansah, M.pd
NIP. 197007011999011002


Dr. Adi Saputra, M.pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171
Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: “Pengaruh penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra’ Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu” ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penunjukan Pembimbing 1 dan 2.

Bengkulu, 27 Oktober 2025

Penyeminar I

Penyeminar II


Prof. Dr. Edi Ansah, M.pd
NIP. 197007011999011002


Dr. Adi Saputra, M.pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-

Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 534/Un.23/F.II/PP.009/12/2025

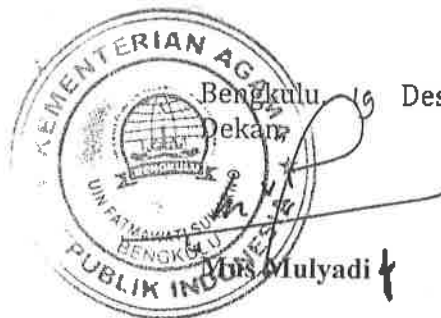
Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP : 197007011999011002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN : 198102212009011013
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Widia Gusti Ningsih
NIM : 2223250038
Judul : Pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra' anak usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 16 Desember 2025

M. Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul: “ PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA’ ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 1 KOTA BENGKULU”

Ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan ke proses penelitian.

Bengkulu, 08 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999011002


Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN 198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038

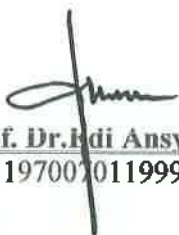
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038
Prodi : Pendidikan islam anak usia dini
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA' ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 1 KOTA BENGKULU

Telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk dilanjutkan ke proses penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 09 April 2026
Pembimbing I


Prof. Dr. Hdi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999011002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Widia Gusti Ningsi

NIM : 2223250038

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Widia Gusti Ningsi

NIM : 2223250038

Prodi : Pendidikan islam anak usia dini

**Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA' ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 1 KOTA BENGKULU**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk dilanjutkan ke proses penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 08 April 2026

Pembimbing II

**Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN 198102212009011013**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1045 / Un.23/F.II/PP.009/4/2026

16 April 2026

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala TK Negeri Pembina 1
Di – Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***“pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqro anak usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu”***

Nama : Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038
Prodi : PLAUD
Tempat Penelitian : TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 16 April – 16 Mei 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI PEMBINA I KOTA BENGKULU
JL. SERAYU NO 22 TELP (0736) 341113 PADANG HARAPAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 /226/TKN P.I/V/2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu
Menerangkan bahwa :

Nama : WIDIA GUSTI NINGSI

NIM : 2223250038

Prodi : PIAUD

Judul : **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah**

Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Anak

Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu"

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian pada TK yang saya pimpin dari
tanggal 16 April sampai dengan 16 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 156 Mei 2026

Kepala TK Negeri Pembina 1
Kota Bengkulu

Dra. Hennatul Putri, M.Pd
NIP 196706301990022001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : W32 /Un.23/F.II/PP.00.9/ 4/2026

22 April 2026

Lamp. : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Dr. Khhermarinah, M.Pd.I
(Kompetensi UIN)
2. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
(Kompetensi jurusan/Prodi)
3. Masrifa Hidayani, M.Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami Sampaikan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PIAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026

Tempat : Ruang Sidang Munaqosah Jurusan Tadris

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA/NIM	NIM	WAKTU
1	Indri Septiani	2223250076	08.00 WIB- 09.00 WIB
2	Widia Gusti Ningsih	2223250038	09.00 WIB- 10.00 WIB
3	Ripda Yudani Apindi	2223250039	10.00 WIB- 11.00 WIB
4	Perasiska	2223250044	11.00 WIB- 12.00 WIB



Catatan:

Bagi dosen yang berhalangan agar memberitahu 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan ujian.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinjengkulu.ac.id

Nama : Widia Gusti Ningsi Pembimbing I : Prof.Dr. Edi Ansyah ,M.Pd
Mahasiswa
NIM : 2223250038 Judul Skripsi : pengaruh penggunaan media kartu
Jurusan : Tarbiyah huruf Hijaiyah untuk
Program Studi : Piaud meningkatkan kemampuan
membaca iqra' anak usia 4-5 tahun
di TK negeri pembina 1 kota
bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	19 - 12 - 28	proposisi	penggunaan sk dan proposisi	—
2	7 - 1 - 26	proposisi	- Cara membaca maw - Rukh & Cara fari' fustah - Cara membaca - kognisi	—
3	14 - 1 - 28	proposisi Rukh &	- kognisi - Rukh fustah - kognisi - kognisi - kognisi	—

Mengetahui
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Ariyanti, M. Ag
NIP. 197212132005012007

Bengkulu, Desember 2025
Pembimbing I

Prof. Dr. Edi Ansyah, M. Pd
NIP. 197007011999011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widia Gusti Ningsi

Pembimbing I : Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd

NIM : 2223250038

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media kartu

Jurusan : Tarbiyah

huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

membaca iqra' anak usia 4-5 tahun di TK negeri

Dini

Pembina 1 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	26-1-26	proposal	bagian usulan tes. dikawat	[Signature]
5	2-2-26	proposal	kesimpulan pembahasan	[Signature]
6	2-3-26	kesimpulan	bagian soal seruni bagian soal penerapan	[Signature]
7	6-3-26	proposal dan kesimpulan	keputusan akhir ke pembimbing 2	[Signature]

Mengetahui
KAJUR

Dr. Aziza Aryanti, M. Ag
NIP 197212122005012007

Bengkulu, Januari 2025
Pembimbing I

Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP 197007011999011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widia Gusti Ningsi

NIM : 2223250038

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

Dini

Pembimbing I : Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media kartu

huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan

membaca iqra' anak usia 4-5 tahun di TK negeri

Pembina 1 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
8	12-6-26	hwa jukun	- Al-muq - fahm- jukun - Bas IVE jukun	3 Jun
9	14-6-26	Skripsi	bab IV jukun Saran: Sama	Jun
10	16-6-26	Skripsi	- Laporan diri bab IV - Menganalisis jukun - Tambah jukun	Jun
11	18-6-26	Skripsi	- bab IV laporan jukun Saran: Sama jukun	Jun
12	19-6-26	Skripsi	Pre test di jukun	Jun

Mengetahui
Ketua Prodi

Dita Lestari, M. Psi. Psikolog
NIP 199306232020122004

Bengkulu, Juni 2026
Pembimbing I

Prof. Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widia Gusti Ningsi

Pembimbing 2 : Dr. Adi Saputra, M.Pd

NIM : 2223250038

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media kartu

Jurusan : Tarbiyah

huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

membaca Iqra' anak usia 4-5 tahun di TK negeri

Dini

Pembina 1 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	25 - 02 - 26	Skripsi	Diperbaiki cover Hilang kor kata-kata pustaka perbaiki, lengkap kata penutup +	
2.	06 - 03 - 26	Skripsi	perbaiki penulisan daftar isi Diperbaiki kata pustaka ke Bab 2 +	

Mengetahui
KAJUR

Bengkulu, Januari 2025
Pembimbing 2

Dr. Aziza Aryarti, M. Ag
NIP 197212122005012007

Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widia Gusti Ningsi

Pembimbing 2 : Dr. Adi Saputra, M.Pd

NIM : 2223250038

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media kartu

Jurusan : Tarbiyah

huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

membaca iqra' anak usia 4-5 tahun di TK negeri

Dini

Pembina 1 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	01 - 04 - 26	Skripsi	- Bab II - Deskripsi konseptual - hipotesis	
4.	03 - 04 - 26	Skripsi	Bab II - kerangka berfikir - Penulisan - metode	
5.	06 - 04 - 26	Skripsi	Bab III - metode penelitian - Desain - Uji hipotesis	
6.	09 - 04 - 26	Skripsi	Bab III Instrumen penelitian - TGS - observasi	

Mengetahui
Ketua Prodi

Dita Lestari, M. Psi. Psikolog
NIP 199306232020122004

Bengkulu, April 2026
Pembimbing 2

Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widia Gusti Ningsi

Pembimbing 2 : Dr. Adi Saputra, M.Pd

NIM : 2223250038

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media kartu

Jurusan : Tarbiyah

huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

membaca iqra' anak usia 4-5 tahun di TK negeri

Dini

Pembina 1 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
7.	19-05-2026	Skripsi	0 Tambah A'at Dan Hadith Para Bait 2. Kana- Postak	 
8.	21-05-2026	Skripsi	Ditah Bal Temi Pantang. Pembantu Pembantu Media Ditah Bal Junch Kalaan Skripsi	

Mengetahui
Ketua Prodi



Dita Lestari, M. Psi. Psikolog
NIP 199306232020122004

Bengkulu, Mei 2026
Pembimbing 2



Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widia Gusti Ningsi

Pembimbing 2 : Dr. Adi Saputra, M.Pd

NIM : 2223250038

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media kartu

Jurusan : Tarbiyah

huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

membaca iqra' anak usia 4-5 tahun di TK negeri

Dini

Pembina 1 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
9.	22-05-2026	SKRIPSI	PEMBAKAR. PEMULIHAN BAFTAN ISI Lengkap. Lan piz - lan piz. Refan Ran Prelakan	
10.	26-05-2026	SKRIPSI	TAMBAH PERBAH PERBAH TAMBAH TAMBAH PERBAH KATA Pustaka	

Mengetahui
Ketua Prodi

Dita Lestari, M. Psi. Psikolog
NIP 199306232020122004

Bengkulu, Mei 2026
Pembimbing 2

Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widia Gusti Ningsi

Pembimbing 2 : Dr. Adi Saputra, M.Pd

NIM : 2223250038

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media kartu

Jurusan : Tarbiyah

huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

membaca iqra' anak usia 4-5 tahun di TK negeri

Dini

Pembina 1 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
11.	2 - 06 - 2021	⇒ Skripsi	- Abstrak - Perbaiki kata pengantar - Bab II Penulisan	
12.	4 - 06 - 2021	⇒ Skripsi	- Bab III Pembahasan ditambah. - Deskripsi data penulisan nya di perbaiki	
13.	9 - 06 - 2021	⇒ Skripsi	- Bab IV kesimpulan diperbaiki penulisan nya - Implikasinya diperjelas lagi.	

Mengetahui
Ketua Prodi

Dita Lestari, M. Psi. Psikolog
NIP 199306232020122004

Bengkulu, Mei 2026
Pembimbing 2

Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widia Gusti Ningsi

Pembimbing 2 : Dr. Adi Saputra, M.Pd

NIM : 2223250038

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media kartu

Jurusan : Tarbiyah

huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

membaca iqra' anak usia 4-5 tahun di TK negeri

Dini

Pembina 1 kota bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
14	9 - 06 - 2026	Skripsi	Cengklap - Dokumen 2 Perkembangan, perkembangan SIPAB.	
19		Skripsi	Agar Melaksanakan SIPAB MUMAGUSTA	

Mengetahui
Ketua Prodi

Dita Lestari, M. Psi. Psikolog
NIP 199306232020122004

Bengkulu, Mei 2026
Pembimbing 2

Dr. Adi Saputra, M.Pd
NIDN 198102212009011013

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Media Kartu Huruf Hijaiyah



Gambar 2. Anak-Anak Mulai Menyimak Pembelajaran



Gambar 3. Anak- anak mulai menunjukkan keaktifan dan rasa penasaran pada media kartu huruf hijaiyah



Gambar 4. Salah satu anak maju menyebutkan huruf hijaiyah



Gambar 5. Anak-amak mengaji



Gambar 6. Foto bersama anak-anak setelah kegiatan pembelajaran



Gambar 7. Anak-anak mengaji menggunakan iqra'

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Gusti Ningsi
NIM : 2223250038
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID:2961084446 Skripsi ini memiliki indeks plagiasi sebesar 16% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PLAUD



Dita Lestari, M.Psi. Psikolog
NIP. 199306232020122004

Bengkulu, Juni 2026

Yang menyatakan,



Widia Gusti Ningsi
NIM.2223250038

Skripsi Widia Full1.docx

by Qona'ah_2 Turnitin

Submission date: 03-Jun-2026 01:11PM (UTC+0800)

Submission ID: 2961084446

File name: Skripsi_Widia_Full1.docx (1.74M)

Word count: 16879

Character count: 107740

Bengkulu, 10 Juli 2024



Dita Lesni, M. Psi.

Skripsi Widia Full1.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	8%
2	journal.unugiri.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	Mariska Yolanda, Izza Fitri, Nyimas Atika. "Pengaruh Bahan Alam terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Terpadu Aisyah Kabupaten Banyuasin", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
7	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

BIODATA PENULIS



Widia Gusti Ningsi, Lahir di Pagar dewa, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu pada 25 Agustus 2003. Anak ke dua dari dua bersaudara, Ayah Hartono Tasdi dan Ibu Witi Suliana. Saya berasal dari kabupaten kaur dan memulai pendidikan dasar di SDN 20 Kaur pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 05 Kaur dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Selanjutnya, Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kaur dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD), dan menyelesaikan studi pada tahun 2026.